

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN PERAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA
SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI**

TESIS

OLEH

**Endah Pritia
NPM. 181804 007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN PERAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA
SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Psikologi Pada Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**Endah Pritia
NPM. 181804 007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

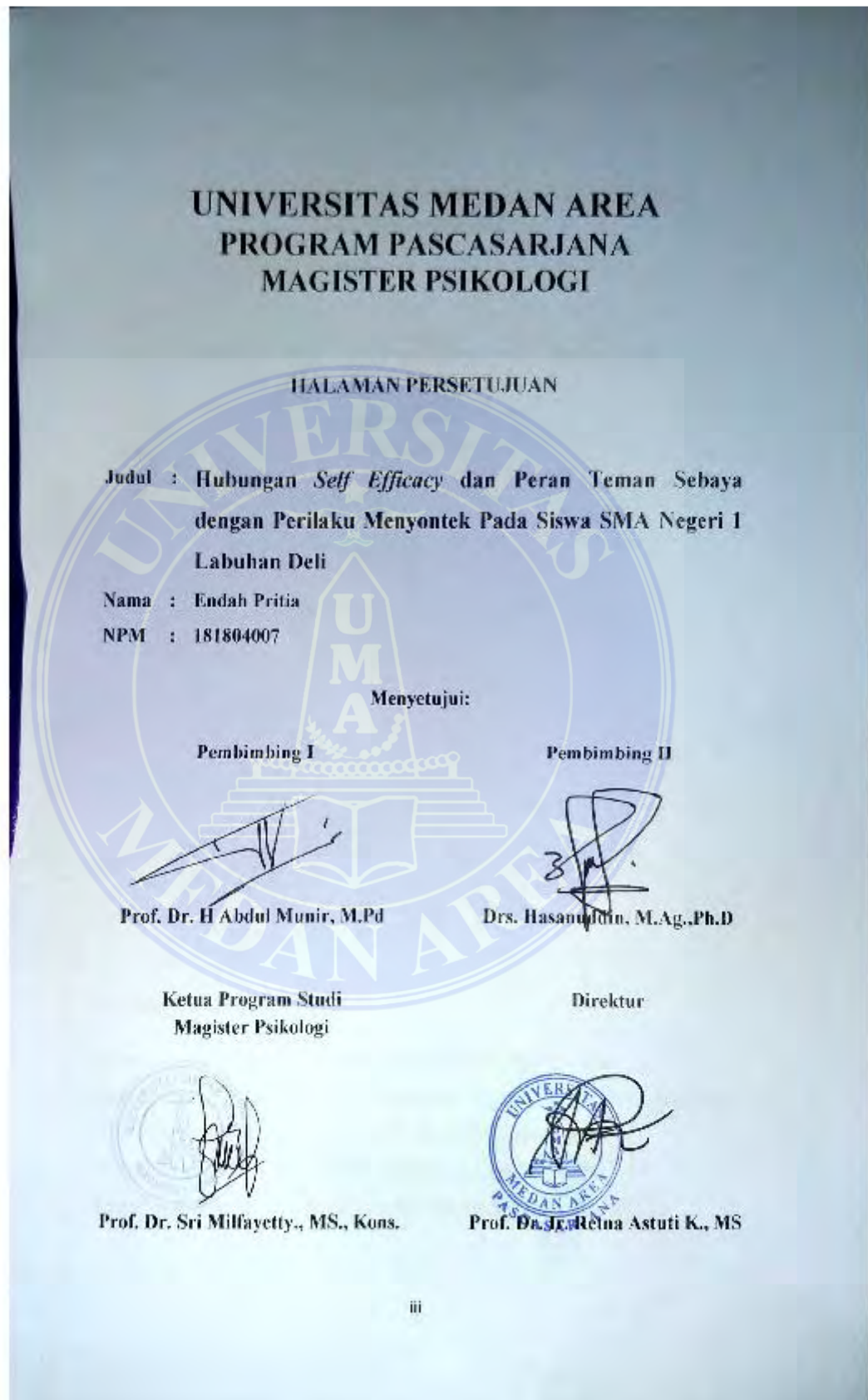
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21



**UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

Telah di uji pada Tanggal 6 Januari 2021

Nama : Endah Pritia
NPM : 181804007



Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Dr. Masganti, M.Ag
Sekretaris : Dr. Suaidah Lubis, S.Psi, M.A, Psikolog
Pembimbing I : Prof. Dr. H Abdul Munir, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Hasanuddin, M.Ag., Ph.D
Penguji Tamu : Prof. Dr Abdul Murad, M.Pd

SURAT *PERNYATAAN*

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya buat dengan judul “**Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli**”, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Medan, Januari 2021



Endah Pritia

NPM . 181804007

v

v

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Hubungan Self Efficacy Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, Januari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul "**Hubungan Self Efficacy Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli**". Bantuan, motivasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak membantu penulis menyelesaikan Tesis ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti K, MS. selaku Direktur program pasca sarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Sri Milfayetty, M. Kons. selaku ketua Prodi Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Prof. Dr. H Abdul Munir, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
4. Drs. Hasanuddin, M.Ag., Ph.D. selaku pembimbing II yang dengan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

5. Dosen Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu penulis. Pimpinan dan segenap Staf Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan terbaik pada penulis.
6. Untuk Kepala Sekolah, Guru, Staf serta siswa siswi SMA Negeri 1 Labuhan Deli yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Untuk Ibu dan Bapak tercinta yang sudah mendidik dari kecil sampai dengan S2 ini, dan selalu memberi semangat dalam belajar. Serta adik dan keluarga besar, terimakasih atas semua dukungan baik moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada penulis.
8. Untuk teman-teman kelas Reg B Sore angkatan 2018 terkhusus Melly Agustria dan Abdul Karim terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini, dan terima kasih telah memberikan hari-hari yang indah selama menempuh perkuliahan di Mapro Psikologi Universitas Medan Area.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Tesis ini. Penulis berharap Tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu, khususnya di bidang ilmu psikologi.

Medan, Januari 2021

Penulis

HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI

OLEH
ENDAH PRITIA
NPM. 181804007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa yang berkecenderungan berperilaku menyontek sebanyak 125 siswa yang sebelumnya sudah diseleksi secara *Screening*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total sampling* yakni sebanyak 125 siswa. Data dianalisis menggunakan rumus regresi berganda. Penelitian ini menggunakan skala dengan instrumen *Self Efficacy*, peran teman sebaya dan perilaku menyontek. Hasil penelitian menunjukkan: a) ada hubungan negatif yang signifikan *Self Efficacy* dengan perilaku menyontek pada siswa, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) = -0,220; $p = 0,048 < 0,05$. b) ada hubungan negatif yang signifikan Peran Teman Sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) = -0,226; $p = 0,039 < 0,05$. c) hubungan negatif yang signifikan *Self efficacy*, Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek siswa, ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi (R) = -0,285; $p = 0,006 < 0,05$; F_{reg} sebesar 5,382 maka dapat di simpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* dan peran teman sebaya berhubungan dengan perilaku menyontek. Dengan demikian dapat di nyatakan bahwa hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima.

Kata Kunci: *Self Efficacy, Peran Teman Sebaya, Perilaku Menyontek*

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND THE ROLE OF PEERS WITH CHEATING BEHAVIOR TOWARDS SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI STUDENTS

**OLEH
ENDAH PRITIA
NPM. 181804007**

ABSTRACT

This research examines The Relationship Between Self-Efficacy and The Role of Peers with Cheating Behavior towards SMA Negeri 1 Labuhan Deli students. This research uses method of quantitative approach. The population in this research is students who are inclined to cheat as many 125 students who had previously been screened. Samples were taken using total sampling techniques of 125 students. The analyzed technique in this research is multiple regression. This research used instrument of scale Self Efficacy, peer role and cheating behavior. The results show: a) there was a significant negative relationship between Self-Efficacy with cheating behavior in students, which was indicated by the correlation coefficient $(r_{x_1y}) = -0.220$; $p = 0.048 < 0.05$. b) there was a significant negative relationship between Peer Roles with cheating behavior in students, which was indicated by the correlation coefficient $(r_{x_2y}) = -0.226$; $p = 0.039 < 0.05$. c) significant negative relationship between Self-efficacy, Peer Role with Student Cheating Behavior, which was indicated by the correlation coefficient result $(R) = -0.285$; $p = 0.006 < 0.05$; Freg of 5,382 can be concluded that self-efficacy variables and peer roles are jointly related to cheating behavior. Thus it is stated that the hypothesis proposed in this research is declared acceptable.

Keywords: Self-Efficacy, The Role of Peers, Cheating Behavior

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Umum Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Menyontek	
1. Pengertian Perilaku Menyontek.....	15
2. Bentuk-bentuk Perilaku Menyontek.....	16
3. Aspek-aspek Perilaku Menyontek.....	18
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Menyontek.....	20
B. <i>Self Efficacy</i>	
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	24
2. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	27
4. Fungsi <i>Self Efficacy</i>	29

5. Proses yang mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	31
C. Peran Teman Sebaya	
1. Pengertian Peran Teman Sebaya.....	33
2. Jenis Kelompok Teman Sebaya.....	34
3. Aspek-aspek Teman Sebaya.....	36
4. Peran Teman Sebaya.....	37
5. Pengaruh positif dan negatif Teman Sebaya.....	37
D. Penelitian yang Relevan.....	38
E. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Perilaku Menyontek.....	40
F. Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek.....	41
G. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek.....	43
H. Kerangka Konseptual.....	45
I. Hipotesis.....	46
BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Identifikasi Variabel	48
D. Definisi Operasional	
1. <i>Self efficacy</i>	49
2. Peran Teman Sebaya.....	49
3. Perilaku Menyontek.....	49
E. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	51
F. Teknik Pengambilan sampel.....	51
G. Metode Pengumpulan Data.....	52

H. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	53
I. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian.....	57
B. Persiapan Penelitian	58
1. Persiapan Administrasi	58
2. Pembuatan Alat Ukur Penelitian	59
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	63
C. Pelaksanaan Penelitian	68
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	68
1. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Linieritas	70
c. Uji Hipotesis	71
E. Pengujian Ketepatan Model (Uji F)	74
F. Koefisien Determinan (R^2)	75
G. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	76
1. Mean Hipotetik	76
2. Mean Empirik	76
3. Kriteria	77
H. Pembahasan	78
1. Hubungan <i>Self efficacy</i> dengan Perilaku Menyontek	78

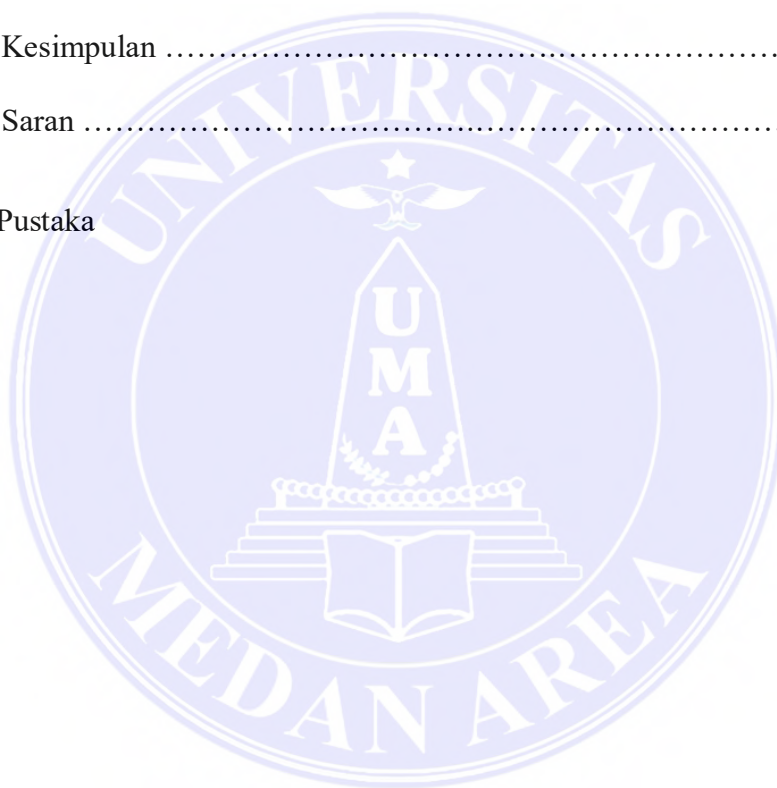
2. Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek	80
3. Hubungan <i>Self efficacy</i> , Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek	82

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

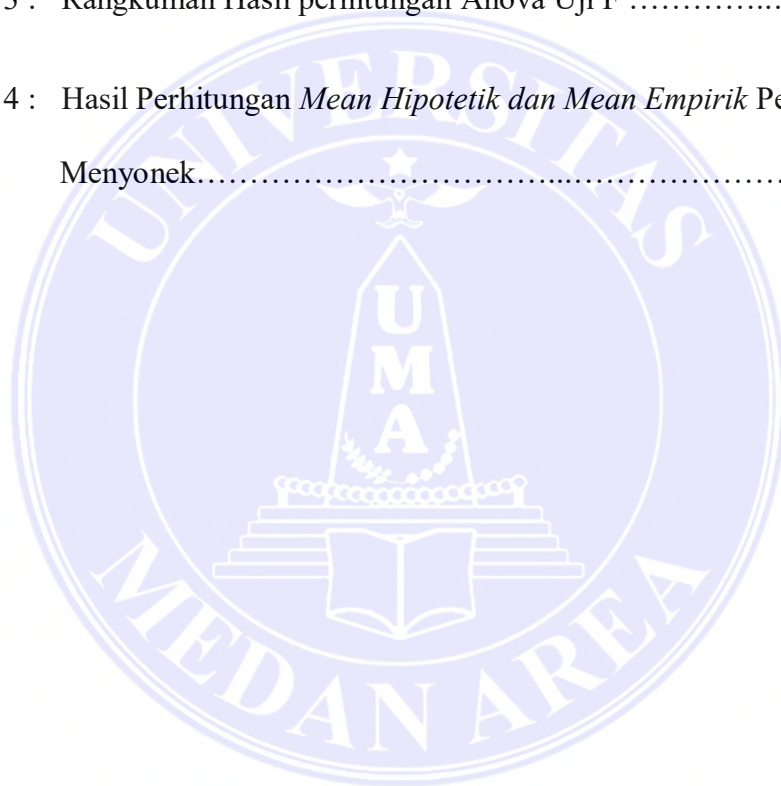
Daftar Pustaka



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Distribusi Butir Skala <i>Self efficacy</i> Sebelum Uji Coba	60
Tabel 2	: Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Pernyataan Skala Peran Teman Sebaya Sebelum Uji Coba	61
Tabel 3	: Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Pernyataan Skala Perilaku Menyontek Sebelum Uji Coba	62
Tabel 4	: Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala <i>Self efficacy</i> Setelah Uji Coba ..	64
Tabel 4.1:	Reliabilitas Skala <i>Self efficacy</i> ..	65
Tabel 5	: Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Pernyataan Skala Peran Teman Sebaya Setelah Uji Coba	65
Tabel 5.1:	Reliabilitas Skala Peran Teman Sebaya	66
Tabel 6	: Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Pernyataan Skala Perilaku Menyontek Setelah Uji Coba	67
Tabel 6.1:	Reliabilitas Skala Perilaku Menyontek.....	67
Tabel 7	: Rangkuman Hasil perhitungan Uji Normalitas	70
Tabel 8	: Rangkuman Hasil perhitungan Uji Linieritas	71

Tabel 9 : Tabel Intrepetasi Koefisien Korelasi.....	72
Tabel 10 : Tabel Uji Hipotesis I	72
Tabel 11 : Tabel Uji Hipotesis II	73
Tabel 12 : Tabel Uji Hipotesis III	74
Tabel 13 : Rangkuman Hasil perhitungan Anova Uji F	75
Tabel 14 : Hasil Perhitungan <i>Mean Hipotetik dan Mean Empirik</i> Perilaku Menyonek.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : : Kerangka Konseptual45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Skala Uji Coba	94
Lampiran B : Data Penelitian Skala Uji Coba	110
Lampiran C : Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Uji Coba	114
Lampiran D : Alat Ukur Penelitian	124
Lampiran E : Data Penelitian	133
Lampiran F : Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala	148
Lampiran G : Uji Normalitas dan Homogenitas	213
Lampiran H : Uji Deskriptif	220
Lampiran I : Surat Penelitian	238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dimana potensi, kemampuan, kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan baik dengan alat yang disusun sedemikian rupa dan digunakan oleh manusia dalam mencapai tujuan (John S. Brubacher dalam Kurniawati, 2016: 2.197). Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang memerlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang yang telah disebutkan di atas, jelas dapat diketahui bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan individu yang dapat mewujudkan potensi dirinya secara aktif, salah satu potensi diri yang perlu ditingkatkan tersebut adalah pengendalian diri. Seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik tidak akan terjerumus kepada hal-hal yang dilarang, merugikan diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat.

Tujuan pendidikan itu sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga sangat penting untuk kemajuan bangsa karena jika pendidikan di suatu negara baik maka kondisi suatu negara itu juga akan baik. Selain itu, orang tua dan guru memiliki peran penting untuk mewujudkan kemajuan bangsa melalui anak-anak yang dididik.

Kenyataannya berbagai temuan di sekolah dapat menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat mengendalikan diri dengan baik. Siswa masih melakukan tindakan-tindakan yang keliru di lingkungan sekolah seperti berkelahi, cabut pada jam pelajaran, mengganggu teman, menyontek ketika ujian, dan lain-lain. Menurut Hartanto (2012 :3) Kasus menyontek tampaknya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan di Indonesia. Bahkan ada yang menganggap bahwa menyontek telah menjadi budaya. Siswa yang terbiasa dengan perilaku menyontek akan sulit untuk meninggalkannya. Bahkan siswa yang tidak menyontek tetapi melihat temannya menyontek, suatu saat juga timbul keinginan untuk menyontek.

Siswa yang menyontek akan terbiasa untuk berbohong, tidak hanya pada saat ujian dan mengerjakan tugas namun juga dapat terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Menyontek juga dapat mengikis pribadi jujur dalam diri seorang pelajar dan mendidik siswa untuk berbohong, sehingga melahirkan pekerjaan yang tidak baik seperti korupsi, menipu, menjiplak dan pekerjaan jahat yang menghalalkan segala cara untuk mencapai kepuasan secara instan.

Anderman & Hicks (dalam Anderman, Griesinger, Westerfield 1998) mengemukakan bahwa fakta menunjukkan menyontek adalah kebiasaan yang

sering terjadi pada pelajar. Sejumlah penelitian yang telah di dapat bahwa pelajar SMA lebih banyak dan lebih terlihat dibandingkan siswa sekolah dasar. Fenomena ini diperparah dengan kecendrungan menyontek yang sering terjadi ketika pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian semester. Perilaku tersebut dapat dijumpai di berbagai sekolah, salah satunya yaitu di SMA Negeri 1 Labuhan Deli, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Jalan Sebaguna Ujung Psr. IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Dari tahun 2006 sampai sekarang perilaku menyontek saat mengerjakan tugas, ulangan maupun ujian masih tetap berlangsung.

Peneliti mendatangi tiga siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli berinisial M, APS, AC yang pada saat itu mereka sedang mengerjakan tugas salah satu mata pelajaran. Peneliti kemudian bertanya tentang tugas yang sedang mereka kerjakan dan lewat jawaban yang diberikan, peneliti mengetahui jika ketiga siswa tersebut menunjukkan Perilaku Menyontek terhadap tugasnya dan saat ujian berlangsung.

Berikut penuturan salah satu siswa tersebut kepada peneliti:

“.....Tugasnya susah kali bu, saya gak paham. Jadi karena AC sudah siap saya liat la bu. Soalnya kalau ngerjain sendiri nanti ntahapa yang ku kerjakan bu. AC kalo tugas mapel ini jago kali dia jd udah pasti bagus nilai kami, pun AC gak pelit bu ngasi tugasnya. Kalau gak di kasinya ya cukup tau aja la bu. Tapi dia baik kok, ujian aja dia mau ngasi tau apa lg cuman tugas.” (M, Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli, 6 Februari 2020).

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru BK di SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Peneliti bertanya dan mengkonfirmasi apakah perilaku menyontek masih terjadi di lingkungan sekolah sampai saat ini.

Berikut penuturan salah satu guru BK kepada peneliti:

“.....gak heran saya. Banyak laporan dari guru yang mengawas saat ujian, anak-anak masih banyak yang menyontek. Ada yang bertanya kepada teman, liat hp, liat buku cacatan yang ada di laci bahkan mereka sengaja buat catatan kecil. Segala macam cara la bu. Padahal sebelum ujianpun berlangsung kita udah kasi peringatan bu untuk bisa tertib dan mengerjakan masing-masing. Tas pun kita kumpul di depan kelas tapi masih ada aja yang kecolongan. Jika ketahuan melihat hp, pengawas tidak segan-segan mengambil dan melapor ke BK, nanti saya yang memproses langsung sesuai kesepakatan dari pihak sekolah dan siswa. Kalau tugas di sekolah jangan Tanya bu, hanya sedikit yang benar-benar mengerjakan sendiri, sisanya lihat jawaban teman.” (AMY, Guru Bk SMA Negeri 1 Labuhan Deli, 6 Februari 2020)

Pernyataan diatas, mencerminkan bahwasannya Perilaku menyontek telah dianggap sebagai tindakan yang biasa dilakukan oleh para pelajar. Menyontek dipandang sebagai salah satu usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh nilai yang bagus saat mengerjakan tugas ataupun ujian. Perilaku menyontek yang dilakukan siswa dapat mengikis kepribadian positif di dalam diri siswa. Hal ini disebabkan perilaku menyontek merupakan tindakan curang yang tidak jujur dan kurang usaha secara optimal seperti memahami materi untuk mengerjakan tugas dan belajar tekun sebelum ujian.

Perilaku menyontek merupakan salah satu kebiasaan belajar yang kurang baik, kebiasaan belajar yang kurang baik adalah seperti tidak tahan lama dalam belajar, belajar hanya ketika menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian (Luthfi dalam Moh. Ali). Perilaku menyontek memberikan banyak dampak buruk bagi dunia pendidikan,maupun bagi individu yang melakukannya. Menurut Anderman dan Murdock (2007), menyontek dapat

mengurangi fungsi dari penggunaan data asesmen sebagai indikator pencapaian belajar siswa dan juga sumber acuan bagi guru dalam melakukan tindakan serta pemberian *feedback*. Maraknya perilaku menyontek, dapat menimbulkan bias terhadap hasil tes.

Menyontek menurut Bushway biasanya dilakukan dengan “membawa catatan pada saat ujian, menyontek dari jawaban siswa lain, mengkopi pekerjaan rumah, menjiplak. Tingkah laku ini sudah ada sejak seribu tahun yang lalu”. Brickman seperti yang dikutip oleh Bushway mengatakan bahwa “di zaman China kuno saat ujian pemerintahan peserta ujian diberikan ruangan kecil kepada masing-masing individu untuk mencegah penyontekan dan apabila ada yang menyontek maka hukuman mati bagi orang yang diuji dan pengujinya, akan tetapi perbuatan menyontek masih saja terus terjadi” (Bushway, 1997).

Di Indonesia, hasil penelitian Kushartanti (2009) mengungkapkan bahwa 90% siswa SMA N 1 Surakarta jarang mencontek, 3% siswa sering mencontek, dan 7% siswa tidak pernah mencontek. Trik yang banyak digunakan siswa adalah dengan bertanya dengan teman 32% dan melirik 25%. Totalnya 100% dari siswa yang mencontek, ingin menghentikan kebiasaan tersebut. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa, masih ada siswa yang mencontek saat ujian yaitu dengan cara bertanya kepada teman dan melirik jawaban teman. Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan seorang siswa SMA favorit di Surabaya terhadap teman sekolahnya dengan sampel 7 % dari seluruh siswa (lebih dari 1400 siswa), menghasilkan data bahwa 80 % dari sampel pernah menyontek (52 % sering dan 28 % jarang), sedangkan medium yang paling banyak digunakan sebagai sarana

menyontek adalah teman 38 % dan meja tulis 26 %. Uniknya ada 51 % dari siswa yang menyontek, ingin menghentikan kebiasaan buruknya tersebut (Widiawan, dalam Kushartanti, 2009).

Dalam pelaksanaan Ujian Nasional tahun 2012 di Grobogan, Jawa Tengah sejumlah siswa saling bertukar jawaban ujian dan kegiatan tersebut dibiarkan begitu saja oleh pengawas ujian yang sedang berjaga. Bukan hanya itu, di era kemajuan teknologi bidang komunikasi juga digunakan sebagai alat untuk melakukan kegiatan menyontek. Di Bone, Sulawesi Selatan siswa saling bertukar jawaban ujian melalui *handphone* yang disimpan di tempat tertentu (Liputan6.com, 17 April 2012).

Deighton (1971) berpendapat menyontek berarti upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara- cara yang tidak fair (tidak jujur). Definisi lain tentang menyontek menurut Pincus dan Schmelkin (dalam Leda Nath dan Micahel Lovaglia, 2009) menyatakan bahwa perilaku menyontek dilakukan dengan cara membuat catatan, melihat pekerjaan teman yang lain (mencuri), atau membuat catatan atau istilah dalam suatu kertas.

Pendapat lain dikemukakan oleh Tamekia Reece (dalam Hartanto, 2012) bahwa menyontek meliputi kegiatan atau meniru atau melihat jawaban siswa lain, melihat sebagian atau keseluruhan pekerjaan siswa lain dan mengakuinya sebagai hasil dari pekerjaannya, melihat jawaban dari internet (ketika hal tersebut dilarang atau tidak di ijinakan, menyimpan jawaban pada telepon seluler (*handphone*) atau menggunakan catatan (*kepekan*), serta meminjam dan melihat naskah hasil pekerjaan teman. Sementara Anderman dan Murdock (dalam Hartanto, 2012)

menyatakan bahwa perilaku menyontek digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) memberikan, mengambil, atau menerima informasi; (2) menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan yang dikenal dengan *ngepek*; dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa menyontek adalah suatu perbuatan ataupun cara yang tidak jujur yang dilakukan siswa dan menghalalkan segala cara untuk mencapai nilai yang baik dalam ulangan atau ujian pada setiap mata pelajaran. Dengan menyontek, siswa tidak mengetahui seberapa besar kemampuan dirinya dalam memahami pelajaran yang didapat. Selain itu perilaku menyontek dapat menyulitkan guru dalam mengukur tingkat keberhasilan ataupun prestasi siswa dari proses belajar mengajar di sekolah. Perilaku mencontek ini terjadi bukan semata-mata terjadi secara alamiah, melainkan beberapa faktor tentunya menjadi alasan mengapa siswa melakukan perilaku mencontek.

Menurut Bushway, Nash dkk (dalam Hartanto, 2012) faktor penyebab menyontek adalah adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, keinginan untuk menghindari kegagalan, adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil, kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah dan tidak adanya menentang perilaku menyontek di sekolah. Sedangkan Abdullah Alhadza menjelaskan bahwa ada empat faktor yang menjadi penyebab menyontek yaitu: (1) Faktor individual atau pribadi, 2) faktor lingkungan atau

pengaruh kelompok, (3) faktor sistem evaluasi dan (4) faktor guru / dosen atau penilai (Alhadza, 2004).

Sedangkan menurut Hartanto (2012), faktor-faktor penyebab perilaku menyontek adalah faktor internal yakni kurangnya pemahaman tentang *plagiarism*, rendahnya *Self Efficacy*, keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, nilai moral, kemampuan akademik yang rendah, *time management* dan prokrstinasi. Faktor eksternal yakni, tekanan dari teman sebaya, tekanan dari orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas, dan sikap guru yang tidak tegas terhadap perilaku menyontek.

Menurut Hartanto (2012) terjadinya perilaku menyontek sering dikaitkan dengan *self efficacy* seseorang. Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah merupakan indikasi lain bagi perilaku menyontek. *Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang tentang kemampuan diri dalam bertindak atau menyelesaikan masalah tertentu. Menurut Robbins (Arsanti, 2009) *Self efficacy* merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Semakin seorang mempunyai *self efficacy* yang tinggi, maka individu tersebut semakin mempunyai kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Self efficacy* adalah keyakinan dan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan ataupun menyelesaikan tugas dan suatu masalah dalam kondisi apapun..

Teman sebaya di lingkungan sekolah sangatlah berperan penting terhadap remaja terutama berkaitan dengan sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Peran teman sebaya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi bagi remaja dalam menampilkan perilaku (Burns, 1979). Teman sebaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:563) diartikan sebagai “kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja dan berbuat. Dalam hal ini, teman sebaya menjadi faktor penting bagi seseorang untuk menetapkan perilaku. Teman sebaya dapat dijadikan sebagai model, sebagai penilai bagi kita, sebagai pengkritik bagi kita dan juga sebagai motivasi untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan kebiasaan teman sebaya.

Perilaku menyontek tidak lepas dari pengaruh adanya pengakuan atau persetujuan terhadap tindakan menyontek dan contoh tindakan menyontek yang dilakukan oleh teman sebaya dalam suatu kelompok (*peer group*) atau teman sekelas (Sujana, 1993). Payne, & Nantz; Rajesh Iyer; Jacqueline K. Eastman (dalam Hartanto 2012) menyatakan bahwa siswa cenderung menunjukkan gejala perilaku menyontek dengan teman yang dikenal atau dekat dengan siswa tersebut, alasannya karena siswa lebih banyak bermuara pada munculnya tekanan dari teman sebaya baik dalam pergaulan di kelas maupun di sekolah pada umumnya. Teman sebaya di sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku menyontek. Siswa yang tidak mau memeberikan jawaban atau mengikuti perilaku menyontek biasanya akan di jauhi atau bahkan mendapat kekerasan baik secara lisan maupun secara fisik.

Dari berbagai pengertian tentang peran teman sebaya yang telah dikemukakan berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya peran teman sebaya merupakan persepsi seseorang terhadap dukungan potensial yang diterima dari teman sebaya nya mengacu pada kesenangan dan persamaan yang dirasakan sebagai kepedulian serta pemberian bantuan dalam konteks hubungan yang akrab.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan kajian lebih mendalam tentang penyebab Perilaku Menyontek pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli melalui sebuah penelitian. Dalam hal ini, peneliti membuat penelitian yang berjudul “**Hubungan *Self Efficacy* dan Peran teman sebaya Dengan Perilaku Menyontek pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas identifikasi masalah dalam penelitian adalah beberapa fakta dalam dunia pendidikan, perilaku menyontek telah dianggap sebagai tindakan yang biasa dilakukan oleh para pelajar. Menyontek dipandang sebagai salah satu usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh nilai yang bagus saat mengerjakan tugas ataupun ujian. Perilaku menyontek yang dilakukan siswa dapat mengikis kepribadian positif di dalam diri siswa. Hal ini disebabkan perilaku menyontek merupakan tindakan curang yang tidak jujur dan kurang usaha secara optimal seperti memahami materi untuk mengerjakan tugas dan belajar tekun sebelum ujian. Perilaku mencontek ini

terjadi bukan semata-mata terjadi secara alamiah, melainkan beberapa faktor tentunya menjadi alasan mengapa siswa melakukan perilaku mencontek.

Self Efficacy dan peran teman sebaya merupakan salah satu faktor internal dan eksternal siswa berperilaku menyontek. Menurut Hartanto (2012:7) terjadinya perilaku menyontek sering dikaitkan dengan *self efficacy* seseorang. Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah merupakan indikasi lain bagi perilaku menyontek. *Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang tentang kemampuan diri dalam berperilaku, bertindak atau menyelesaikan masalah tertentu. Peran teman sebaya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi bagi remaja dalam menampilkan perilaku (Burns, 1979).

Untuk mengatasi hal tersebut, siswa seharusnya lebih percaya dan yakin terhadap diri sendiri, bertindak jujur dan berusaha secara optimal saat mengerjakan tugas ataupun ujian. Dengan demikian siswa dapat mengetahui kemampuan diri melalui hasil mereka dalam mengerjakan tugas ataupun ujian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa *Self Efficacy* dan peran teman sebaya dalam perilaku menyontek disebabkan banyak faktor, namun dalam penelitian ini tentunya tidak dapat mengkaji seluruh faktor tersebut. Pokok permasalahan yang diajukan adalah bagaimana *Self Efficacy* dan peran teman sebaya dalam perilaku menyontek pada siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut

1. Adakah hubungan *Self Efficacy* dengan perilaku menyontek siswa SMA Negeri 1 Labuhan deli?
2. Adakah hubungan peran teman sebaya dengan perilaku menyontek siswa SMA Negeri 1 Labuhan deli?
3. Adakah Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan beberapa pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan *Self Efficacy* dengan perilaku menyontek siswa SMA Negeri 1 Labuhan deli.
2. Hubungan peran teman sebaya dengan perilaku menyontek siswa SMA Negeri 1 Labuhan deli.
3. Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan psikologi khususnya yang berkaitan dengan psikologi pendidikan dan juga sebagai referensi tambahan bagi peneliti lainnya dalam hal menggali secara mendalam mengenai *Self Efficacy*, peran teman sebaya dan perilaku menyontek.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman, informasi dan masukan, mengenai *Self Efficacy* dan peran teman sebaya dengan perilaku menyontek sehingga dapat mengurangi kecenderungan perilaku menyontek.

b. Siswa

Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat mendorong siswa untuk mampu yakin dan yakin terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugas dan ujian yang diberikan guru maupun sekolah serta belajar lebih tekun tanpa harus mendapatkan bantuan dari teman lain dengan cara yang tidak baik, sehingga mendapatkan nilai yang terbaik sesuai apa yang diinginkan dengan cara yang baik pula.

c. Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi sekolah sebagai pedoman dan mengambil

kebijakan sekolah untuk lebih memperhatikan siswanya lagi agar tidak terjadi perbuatan yang dapat melanggar aturan yang berlaku pada sekolah sehingga serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk meminimalisir kecenderungan menyontek pada siswa SMA.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Menyontek

1. Pengertian Perilaku Menyontek

Menyontek berasal dari kata dasar "*sontek*" yang artinya "*mengutip*" atau "*menjiplak*". Kata mengutip sendiri diartikan menuliskan kembali suatu tulisan, sedangkan menjiplak diartikan menulis atau menggambar di atas kertas yang ditempelkan pada kertas yang di bawahnya bertulisan atau bergambar untuk ditiru. Menurut Kelley R. Taylor (dalam Hartanto, 2012:11) menyontek didefinisikan sebagai mengikuti ujian dengan melalui jalan yang tidak jujur, menjawab pertanyaan dengan cara yang tidak semestinya.

Deighton (1971) juga menyatakan mencontek adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur. Sementara itu Anderman dan Murdock (dalam Hartanto, 2012:10) memberikan definisi bahwa perilaku menyontek digolongkan menjadi tiga kategori: (1) memberikan, mengambil, atau menerima informasi; (2) menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan atau ngepek, dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik.

Selanjutnya Pincus dan Schmelkin (dalam Hartanto. 2012:12) menyatakan bahwa perilaku menyontek dilakukan dengan cara membuat catatan, melihat pekerjaan teman yang lain (mencuri), atau membuat catatan atau istilah dalam kertas. Menyontek meliputi kegiatan meniru atau melihat jawaban orang lain, melihat sebagian atau keseluruhan pekerjaan orang lain dan mengakuinya sebagai hasil

dari pekerjaannya, melihat jawaban dari internet (ketika hal tersebut dilarang atau tidak diijinkan), menyimpan jawaban pada telepon seluler atau MP3 Player, menggunakan catatan (kopekan), serta meminjam dan melihat naskah hasil pekerjaan teman.

Lebih lanjut McCabe (dalam Hartanto, 2012:12) mendefinisikan *penyontek* sebagai seseorang yang dapat menerima atau melakukan kegiatan mengcopy atau menyalin (menjiplak) pekerjaan orang lain pada saat tes atau menggunakan catatan yang tidak diperbolehkan atau membantu seseorang dalam menyontek ketika tes atau ujian berlangsung. Perilaku menyontek yang serius meliputi: plagiat, membuat atau memalsukan karya yang telah dikerjakan atau dilakukan orang lain, dan/atau menyalin beberapa kalimat atau materi tanpa izin dari yang bersangkutan.

Dari berbagai definisi para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku menyontek adalah tindakan curang dan melanggar aturan yang dilakukan seseorang dengan sengaja melihat ataupun menjiplak hasil kerja orang lain tanpa izin orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan belajar seperti mengerjakan tugas dan ujian agar mendapatkan hasil yang terbaik dengan cara yang instan.

2. Bentuk-bentuk Perilaku Menyontek

Hetherington dan Feldman (dalam Anderman & Murdock, 2007) mengelompokkan empat bentuk menyontek:

a. *Individualistic-opportunistic*

Individualistic-opportunistic dapat dimaknai sebagai perilaku dimana siswa mengganti suatu jawaban ketika ujian atau tes sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar kelas.

b. *Independent-planned*

Independent-planned dapat didefinisikan sebagai menggunakan catatan ketika tes atau ujian berlangsung, atau membawa jawaban yang telah lengkap atau dipersiapkan dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum berlangsungnya ujian.

c. *Social-active*

Social-active adalah perilaku menyontek dimana siswa menjiplak atau melihat atau meminta jawaban dari orang lain pada saat tes atau ujian sedang berlangsung.

d. *Social-passive*

Social-passive adalah mengizinkan seseorang untuk melihat jawabannya atau menjiplak jawabannya.

Sedangkan menurut Sugiyatno (2009) dalam konteks pendidikan atau sekolah, beberapa perbuatan yang termasuk dalam kategori menyontek antara lain:

- a. Meniru pekerjaan teman.
- b. Bertanya langsung pada teman ketika sedang mengerjakan ujian.
- c. Membawa catatan pada kertas, anggota badan, pakaian atau pada tempat - tempat tertentu saat mengikuti ujian.

- d. Menerima *dropping* jawaban dari pihak luar.
- e. Mencari bocoran soal ujian.
- f. Saling tukar jawaban dengan kawan.
- g. Menyuruh / meminta bantuan dalam mengerjakan ujian.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk perilaku menyontek adalah: 1) Meniru pekerjaan teman, 2) Berkerjasama dengan teman pada waktu ujian/tes, 3) Membawa catatan jawaban pada waktu ujian/tes, 4) Mencari bocoran soal ujian, 5) Mengumpulkan tugas yang dikerjakan oleh orang lain.

3. Aspek-aspek Perilaku Menyontek

Menurut Hayes dkk. (2006), menyatakan perilaku (cheating) menyontek terdapat tiga aspek, yaitu :

- a. Giving (memberi), taking (mengambil), or receiving (menerima), yaitu memberikan, mengambil, menerima hasil jawaban ujian atau tugas yang sudah di kerjakan.
- b. Menggunakan materi (bahan) yang terlarang, yaitu menggunakan materi atau jawaban dari luar secara tidak legal atau tidak sah contohnya menyiapkan kunci jawaban dengan menulis di kertas ataupun menggunakan handphone untuk melihat pedoman atau materi ujian secara tidak sah pada saat ujian.

- c. Memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk memperoleh keuntungan, yaitu mencari kesempatan untuk menyontek dengan memanfaatkan kelengahan pengawas.

Fishbien & Ajzen (dalam Nurmayasari, 2015) mengemukakan bahwa aspek menyontek dapat diperoleh dari bentuk perilaku seseorang. Terdapat empat aspek perilaku menyontek sebagai berikut:

- a. Perilaku (*behavior*) adalah perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan. Pada konteks menyontek, perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan merupakan bentuk-bentuk perilaku menyontek yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau ulangan, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada siswa lain dan mengelak dari aturan-aturan.
- b. Sasaran (*target*) adalah objek yang menjadi sasaran perilaku. Objek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga yaitu orang tertentu atau objek tertentu (*particular object*), sekelompok orang atau sekelompok objek (*a class of object*) dan orang atau objek pada umumnya (*any object*). Pada konteks menyontek objek yang menjadi sasaran perilaku dapat berupa catatan jawaban, buku, telepon genggam, kalkulator maupun teman.
- c. Situasi (*situation*) adalah situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi terjadinya perilaku. Pada konteks menyontek perilaku tersebut dapat muncul jika siswa merasa berada dalam situasi

terdesak, misalnya: diadakan pelaksanaan ujian secara mendadak, materi ujian terlalu banyak atau adanya beberapa ujian yang diselenggarakan pada hari yang sama sehingga siswa merasa kurang memiliki waktu untuk belajar. Situasi lain yang mendorong siswa untuk menyontek adalah jika siswa merasa perilakunya tidak akan ketahuan, meskipun ketahuan hukuman yang diterima tidak akan terlalu berat.

- d. Waktu (*time*) adalah waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode, misalnya: waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu) dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang).

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek perilaku menyontek yaitu perilaku (*behavior*), sasaran (*target*), situasi (*situation*), dan waktu (*time*).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hartanto (2012), faktor-faktor penyebab perilaku menyontek adalah faktor internal yakni kurangnya pemahaman tentang *plagiarism*, rendahnya *Self Efficacy*, setatus ekonomi sosial, keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, nilai moral, kemampuan akademik yang rendah, *time management* dan prokrstinasi. Faktor eksternal yakni, tekanan dari teman sebaya, tekanan dari orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas, dan sikap guru yang tidak tegas terhadap perilaku menyontek.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku mencontek, baik internal atau faktor yang berasal dari dalam diri maupun eksternal atau faktor yang berasal dari lingkungan. Berdasarkan buku *Psychology of Academic Cheating* faktor personal yang dapat mempengaruhi perilaku curang digolongkan dalam empat kategori yaitu: (1) Demografi (usia, jenis kelamin, perbedaan kebudayaan), (2) Kepribadian (dorongan mencari sensasi, kontrol diri, perkembangan moral dan sikap, *locus of control*), (3) Motivasi (tujuan dan alasan dalam pembelajaran) dan (4) Akademik meliputi kemampuan, subjek area, institusi dan organisasi (Anderman dan Murdock, 2007 dalam Pudjiastuti, 2012).

Sedangkan menurut (Bushway, Nash at al, 197; Hartanto, 2012:37) faktor penyebab menyontek adalah:

- a. Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, pada dasarnya setiap siswa memiliki keinginan yang sama, yaitu mendapatkan nilai yang baik (tinggi). Keinginan tersebut terkadang membuat siswa menghalalkan segala cara termasuk dengan menyontek.
- b. Keinginan untuk menghindari kegagalan, ketakutan mendapatkan kegagalan di sekolah merupakan hal yang sering dialami oleh siswa. Kegagalan yang muncul ke dalam bentuk (takut tidak naik kelas, takut mengikuti ulangan susulan, dan sebagainya) hal-hal tersebut memicu terjadinya perilaku menyontek
- c. Adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil. Sekolah dianggap hanya memberikan akses ke siswa-siswi yang cerdas dalam

berprestasi sehingga siswa-siswi yang memiliki kemampuan menengah merasa tidak diperhatikan dan dilayani dengan baik.

- d. Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah. Siswa terkadang mendapatkan tugas secara bersama-sama. Waktu penyerahan tugas yang bersamaan tersebut membuat siswa tidak dapat membagi waktunya.
- e. Tidak adanya menentang perilaku menyontek di sekolah. Perilaku menyontek di sekolah kadang-kadang dianggap sebagai permasalahan yang biasa baik oleh siswa maupun oleh guru. Karena itu, banyak siswa membiarkan perilaku menyontek atau terkadang justru membantu terjadinya perilaku ini.

Sedangkan menurut Nadhirah, 2008 (dalam Samiroh, dkk 2015) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi siswa melakukan perilaku menyontek, yaitu faktor internal dari dalam diri/personal individu dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, meliputi:

- a. Konsep diri, seseorang yang mempunyai konsep diri yang tinggi akan semakin tidak setuju sikapnya terhadap tingkah laku menyontek. Nusolahardo (dalam Samiroh, dkk 2015) mengatakan bahwa konsep diri yang dimiliki oleh seseorang ternyata dapat menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan sikapnya terhadap perilaku menyontek.
- b. *Self-Efficacy*, siswa dengan perasaan efikasi akademik rendah (keyakinan bahwa mereka mungkin tidak akan berprestasi baik di sekolah) lebih banyak yang menyontek.

- c. Inteligensi, siswa-siswa dengan tingkat inteligensi yang rendah lebih banyak menyontek daripada mereka yang berprestasi tinggi (Woolfolk, 2009 dalam Samiroh, dkk, 2015).
 - d. Kecemasan, dikatakan oleh Gibson (dalam Samiroh, dkk 2015) bahwa kecemasan atau ketegangan yang dialami oleh siswa pada saat menghadapi tes merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk menyontek.
 - e. Gender, Woolfolk, (dalam Samiroh, dkk 2015) mengatakan dalam kebanyakan studi terhadap remaja dan mahasiswa ditemukan bahwa laki-laki lebih banyak yang menyontek dari pada perempuan.
2. Faktor Eksternal, meliputi:
- a. Kelompok sebaya, perilaku menyontek tidak lepas dari pengaruh adanya pengakuan atau persetujuan terhadap tindakan menyontek dan contoh tindakan menyontek yang dilakukan oleh teman sebaya dalam suatu kelompok (*peer group*) atau teman sekelas (Sujana 1993, dalam Samiroh, dkk 2015).
 - b. Tekanan untuk mendapatkan nilai dan peringkat tinggi, tekanan semacam ini bisa datang dari berbagai pihak, antara lain datang dari orang tua, guru, dan teman.
 - c. Pengawasan selama ujian/ tes, pengawasan yang tidak ketat selama ujian/ tes mendorong siswa untuk melakukan tindakan menyontek saat mereka tidak bisa menjawab pertanyaan secara jujur.

- d. Jenis materi yang diujikan, materi yang akan diujikan tidak dapat dikuasai oleh siswa secara baik membuat siswa melakukan tindakan menyontek.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku-perilaku menyontek yaitu diantaranya adalah adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, keinginan untuk menghindari kegagalan, adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil, kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah, konsep diri, rendahnya *Self-Efficacy*, Intelligensi, teman sebaya, tekanan untuk mendapatkan nilai tertinggi dan pengawasan yang kurang pada saat ujian.

B. *Self Efficacy*

1. Pengertian *Self Efficacy*

Seseorang bertindak laku dalam situasi tertentu pada umumnya dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kognitif, khususnya faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinan bahwa dirinya mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan. Dengan merasa memiliki keyakinan untuk berhasil dalam proses pembelajaran, maka individu akan terdorong untuk memperoleh prestasi akademik yang lebih baik. Konstruk tentang *self efficacy* diperkenalkan pertama kali oleh Bandura yang menyajikan satu aspek pokok dari teori kognitif sosial. *Efficacy* didefinisikan sebagai kapasitas untuk mendapatkan hasil atau pengaruh yang diinginkannya, dan *self* sebagai orang yang dirujuk (Wallatey, 2001). Menurut Robert A. Baron & Donn Byrne (dalam Ghuftron & Rini, 2010:74) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau

kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.

Sedangkan (Norwich, 1987) mengatakan bahwa efikasi diri dikembangkan oleh Bandura berdasarkan teori belajar sosial (*social learning theory*) yang menekankan hubungan kausal timbal balik (*reciprocal determinism*) antara faktor lingkungan, perilaku dan faktor personal yang saling berkaitan. Ia menemukan suatu sistem yang tersusun dari struktur-stuktur kognitif, sub fungsi persepsi, evaluasi, dan pengendalian perilaku.

Sejalan dengan Bandura, Pervin (dalam Bart Smet, 1994) menyatakan bahwa *self-efficacy* mengacu pada kemampuan yang dirasakan untuk membentuk perilaku yang relevan pada tugas atau situasi khusus. Untuk memutuskan perilaku tertentu, akan dibentuk atau tidak, seseorang tidak hanya mempertimbangkan informasi dan keyakinan tentang kemungkinan kerugian atau keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan sejauh mana dirinya dapat mengatur perilaku tersebut. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung melakukan sesuatu dengan usaha yang besar dan penuh tantangan, sebaliknya individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan cenderung menghindari tugas dan menyerah dengan mudah ketika masalah muncul (Retno, 2013).

Selanjutnya menurut Robbins (Arsanti, 2009:99) menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Semakin seorang mempunyai *self efficacy* yang tinggi, maka individu tersebut semakin mempunyai kepercayaan diri yang tinggi

terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan sebaliknya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka *self efficacy* dapat dipandang sebagai keyakinan dan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan ataupun menyelesaikan tugas dan suatu masalah dalam kondisi apapun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Aspek-aspek *Self Efficacy*

Aspek-aspek efikasi diri diungkapkan oleh Bandura (1986:68) bahwa perbedaan efikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga aspek/komponen, yaitu:

- a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.
- b. *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu aspek yang berkaitan dengan kekuatan keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya, pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan

kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

- c. *Generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan dengan luas cakupan tingkah laku diyakini oleh individu mampu dilaksanakan. Keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya bergantung pada pemahaman kemampuan dirinya, baik yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu maupun pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Pada artikel Bandura (2006:307-319) yang berjudul *guide for Constructing Self Efficacy Scales* menegaskan bahwa ketiga dimensi tersebut paling akurat untuk menjelaskan *self efficacy* seseorang. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek yang membentuk *Self Efficacy* adalah *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *Strength* (kekuatan keyakinan) dan *Generality* (generalitas).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura (Alwilson, 2004) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*, yaitu:

- a. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experiences*)

Keberhasilan yang sering didapatkan akan meningkatkan *self-efficacy* yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan *self-efficacy* dirinya. Ketika keberhasilan yang didapat seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self-efficacy*. Sebaliknya, jika keberhasilan tersebut didapatkan

dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangan sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *self-efficacy*.

b. Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experiences*)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan pengalaman individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *self-efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama.

c. Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan bahwa dirinya cukup mampu melakukan suatu tugas.

d. Keadaan Fisiologis dan Emosional (*Physiology and Emotional States*)

Kecemasan dan *stress* yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatik lainnya. *Self-efficacy* yang tinggi biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat *stress* dan kecemasan sebaliknya *self-efficacy* yang rendah ditandai oleh tingkat *stress* dan kecemasan yang tinggi pula.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Atkinson (1995) bahwa efikasi diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Keterlibatan individu pada peristiwa yang dialami oleh orang lain, hal tersebut membuat individu merasamemiliki kemampuan yang sama dengan

orang lain. Kemudian akan meningkatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan.

- b. Persuasi yang dialami oleh individu yang berisi nasehat dan bimbingan yang realitas dapat membuat individu merasa semakin yakin bahwa dia memiliki kemampuan yang dapat membantunya dalam mencapai tujuan.
- c. Situasi psikologis dimana seseorang harus menilai kemampuan, kekuatan, ketentraman terhadap keberhasilan atau kegagalan individu. Individu akan lebih berhasil bila dihadapkan dengan situasi sebelumnya yang penuh tekanan, dan dia akan berhasil melakukan tugas dengan baik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat di simpulkn bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah pengalaman keberhasilan, pengalaman dari orang lain, persuasi sosial dan keadaan fisik maupun psikis.

4. Fungsi *Self Efficacy*

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu. Bandura (1994:4-7) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:

- a. Fungsi kognitif

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang

kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

b. Fungsi motivasi

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dhadapi.

c. Fungsi afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan *coping* individu dalam mengatasi besarnya stress dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasann, yaitu untuk mengontrol stress yang terjadi. Individu yang memikirkan ketidakmampuan *coping* dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai suatu ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan kekhawatran terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui

pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

d. Fungsi selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan *coping* dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuannya, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat fungsi *self-efficacy* yakni fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi sikap dan fungsi selektif dimana keempatnya dapat menjadi gambaran bagaimana *self-efficacy* dapat mempengaruhi individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan untuk dapat mencapai tujuan dan harapan yang dibuat.

5. Proses yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Corsini (1994: 368-369) menyatakan bahwa aspek-aspek efikasi diri adalah sebagai berikut:

- a. Proses kognitif, merupakan proses berfikir, didalamnya termasuk pemerolehan, pengorganisasian, dan penggunaan informasi. Kebanyakan tindakan manusia

bermula dari sesuatu yang difikirkan terlebih dahulu. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi lebih senang membayangkan tentang kesuksesan. Sebaliknya individu yang efikasi diri-nya rendah lebih banyak membayangkan kegagalan dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya kesuksesan. Bentuk tujuan personal juga dipengaruhi oleh penilaian akan kemampuandiri. Semakin seseorang mempersepsikan dirinya mampu maka individu akan semakin membentuk usaha-usaha dalam mencapai tujuannya dan semakin kuat komitmen individu terhadap tujuannya.

- b. Proses motivasi, kebanyakan motivasi manusia dibangkitkan melalui kognitif. Individu memberi motivasi/dorongan bagi diri mereka sendiri dan mengarahkan tindakan melalui tahap pemikiran-pemikiran sebelumnya. Kepercayaan akan kemampuan diri dapat mempengaruhi motivasi dalam beberapa hal, yakni menentukan tujuan yang telah ditentukan individu, seberapa besar usaha yang dilakukan, seberapa tahan mereka dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan ketahanan mereka dalam menghadapi kegagalan.
- c. Proses afektif, merupakan proses pengaturan kondisi emosi dan reaksi emosional. Keyakinan individu akan *coping* mereka turut mempengaruhi level stres dan depresi seseorang saat mereka menghadapi situasi yang sulit. Persepsi Efikasi Diri tentang kemampuannya mengontrol sumber stres memiliki peranan penting dalam timbulnya kecemasan. Individu yang percaya akan kemampuannya untuk mengontrol situasi cenderung tidak memikirkan hal-hal yang negatif. Individu yang merasa tidak mampu mengontrol situasi cenderung mengalami level kecemasan yang tinggi, selalu memikirkan kekurangan mereka,

memandang lingkungan sekitar penuh dengan ancaman, membesar-besarkan masalah kecil, dan terlalu cemas pada hal-hal kecil yang sebenarnya jarang terjadi.

- d. Proses seleksi, kemampuan individu untuk memilih aktivitas dan situasi tertentu turut mempengaruhi efek dari suatu kejadian. Individu cenderung menghindari aktivitas dan situasi yang diluar batas kemampuan mereka. Bila individu merasa yakin bahwa mereka mampu menangani suatu situasi, maka mereka cenderung tidak menghindari situasi tersebut.

Pendapat lain tentang

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses-proses yang mempengaruhi *self efficacy* adalah proses kognitif, proses motivasi, proses afektif, dan proses seleksi.

C. Peran Teman Sebaya

1. Pengertian Peran Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Sedangkan Soerjono Soekanto (2002) mengatakan bahwa peran (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Teman sebaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:563) diartikan sebagai “kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja dan berbuat. Santosa (2004:79) berpendapat “teman sebaya adalah kelompok anak sebaya yang

sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut adalah hal yang menyenangkan saja.” Menurut Hurlock (1978:288) mengartikan teman sebaya sebagai anak yang memiliki usia dan taraf perkembangan yang sama.

Peran teman sebaya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi bagi remaja dalam menampilkan perilaku (Burns,, 1979). Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa peran teman sebaya adalah sikap ataupun tingkah laku individu dalam berinteraksi dengan orang yang seusianya berdasarkan fungsi sosial, saling bertukar pikiran dan minat yang sama.

2. Jenis Kelompok Teman Sebaya

Teman yang berbeda memainkan peran yang berbeda dalam proses sosialisasi. Teman yang sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak, maka dapat membantu anak ke arah penyesuaian yang baik (Sulistyowati, 2017). Hurlock (1978:288-289) mengklasifikasikan teman pada masa anak-anak yang dibagi menjadi tiga klasifikasi utama, masing-masing klasifikasi mempengaruhi sosialisasi pada periode yang berbeda yakni :

a. Kawan

Kawan adalah orang yang memuaskan kebutuhan anak akan teman melalui keberadaannya di lingkungan si anak. Anak dapat mengamati dan mendengarkan mereka tetapi tidak memiliki interaksi langsung dengan mereka. Kawan bisa terdiri dari berbagai usia dan jenis kelamin.

b. Teman bermain

Teman bermain adalah orang yang melakukan aktivitas yang menyenangkan dengan si anak. Teman bermain dapat terdiri dari berbagai usia dan jenis kelamin, tetapi biasanya anak memperoleh kepuasan yang lebih besar dari mereka yang memiliki usia dan jenis kelamin yang sama, serta mempunyai minat yang sama. Menurut Upton (2012:94) keuntungan teman bermain bagi perkembangan anak adalah tanpa intervensi orang dewasa, anak-anak belajar mengatur sendiri permainan dan ruang di lapangan bermain.

c. Sahabat

Sahabat adalah orang yang tidak hanya bermain dengan anak, tetapi juga berkomunikasi melalui pertukaran ide, rasa percaya, permintaan nasehat dan kritik. Anak yang mempunyai usia, jenis kelamin dan taraf perkembangan sama lebih dipilih menjadi sahabat. Papalia (2014:368) menjelaskan bahwa persahabatan yang kuat melibatkan komitmen yang sama dan perhatian saling memberi dan menerima.

Menurut (Hurlock 1999 hlm 215) ada beberapa jenis dalam kelompok teman sebaya dalam remaja, antara lain :

- a. Teman dekat, remaja biasanya mempunyai dua atau tiga orang teman dekat
- b. Teman kecil, kelompok ini biasanya terdiri dari kelompok teman-teman dekat.
- c. Kelompok besar, terdiri dari beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jenis kelompok teman sebaya yakni teman bermain, sahabat dan kelompok besar.

3. Aspek Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak yang mempunyai peranan cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Aspek kepribadian anak berkembang secara menonjol dalam pengalamannya dengan teman sebaya dikemukakan oleh Johnson (Yusuf, 2010:59) adalah:

- a. *Social Cognition* : kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif dan perilaku dirinya dan orang lain. Kemampuan memahami orang lain memungkinkan anak untuk mampu menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebayanya.
- b. Konformitas : motivasi untuk menjadi sama, sesuai, seragam dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran, atau budaya dengan teman sebayanya.

Konformitas terjadi apabila:

- 1) Norma secara jelas dinyatakan
- 2) Individu berada di bawah pengawasan kelompok
- 3) Kelompok memiliki sanksi yang kuat
- 4) Kelompok memiliki sifat kohesif yang tinggi
- 5) Kemungkinan kecil dukungan terhadap penyimpangan dari norma.

Sedangkan menurut Havighurst (1961) aspek peran teman sebaya antara lain:

- a. Intensitas bergaul dengan teman sebaya (peer group)
- b. Peran teman sebaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar
- c. Peran teman sebaya sebagai pengontrol tingkah laku siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa aspek teman sebaya yakni Intensitas bergaul, menumbuhkan kedisiplinan belajar dan pengontrol tingkah laku siswa.

4. Peran Teman Sebaya

Teman sebaya mempunyai sejumlah peran dalam proses perkembangan sosial anak. Peran teman sebaya menurut Yusuf (2010:60) yaitu:

- a. Memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain,
- b. Mengontrol perilaku sosial,
- c. Mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya, dan
- d. Saling bertukar pikiran dan masalah.

Santrock (2011:277) mengatakan bahwa peranan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial anak antara lain sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mempunyai peranan penting bagi perkembangan anak dalam perilakunya untuk berinteraksi dengan individu yang seusianya dan di luar anggota keluarganya.

5. Pengaruh Positif dan Negatif Teman Sebaya

Slamet Santoso (2009) mengatakan bahwa terdapat peranan positif dan negatif dalam kelompok teman sebaya. Peranan positif kelompok teman sebaya bagi kepribadian anak, antara lain sebagai berikut :

- a. Rasa aman dan rasa dianggap penting dalam kelompok akan sangat berguna bagi perkembangan anak.
- b. Remaja mendapat tempat yang baik bagi penyaluran rasa kecewa, takut, khawatir, gembira dan sebagainya yang mungkin tidak didapatkan dirumah.
- c. Melalui interaksi dalam kelompok, remaja dapat mengembangkan berbagai macam keterampilan sosial yang berguna bagi kehidupannya kelak.
- d. Kelompok persahabatan mempunyai pola perilaku dan kaidah-kaidah tertentu yang mendorong remaja untuk bersikap dewasa.

Selain peranan positif, kelompok persahabatan juga mempunyai peranan negatif, yakni :

- a. Pembentukan sosial yang terjadi karena adanya kesamaan kepribadian dan kepentingan akan menimbulkan eksklusifisme kelompok.
- b. Adanya penyimpangan tata nilai dan normayang dianut oleh kelompok persahabatan tersebut.

D. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Nadia Kumalasari (2015) Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Perilaku menyontek Ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan perilaku menyontek, ditunjukkan oleh nilai $r_{xy} = -0,743$ dengan $p < 0,05$. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin rendah perilaku menyontek.
2. Hasil penelitian Asiah Lutfiah (2018) Hubungan Antara Peran Sosial Teman Sebaya Dengan Perilaku Mencontek Siswa Di Man Kisaran

hubungan antara variabel peran sosial teman sebaya dengan perilaku mencontek sebesar $-0,260$ pada signifikansi $0,000$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel peran sosial teman sebaya dengan perilaku mencontek sebesar $-0,260$ pada signifikansi $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat negatif.

3. Hasil penelitian Merita Kurnia Putri (2019) Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan *Self Efficacy* Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Smk, terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan perilaku menyontek dibuktikan dengan semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku menyontek yang terjadi pada siswa SMK. Selanjutnya penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dan perilaku menyontek, dibuktikan dengan semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa SMK. Dan yang terakhir hubungan konformitas teman sebaya dan *self efficacy* dengan perilaku menyontek siswa secara bersama-sama memberikan dampak sebesar $35,7\%$ dan siswanya $64,3\%$ perilaku menyontek dipengaruhi variabel lain.
4. Hasil penelitian Aulia Marzuki (2016) Hubungan Konsep Diri Dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Mencontek Siswa Smp Harapan 2 Medan, Ada hubungan signifikan dimana koefisien $rxly = -0.469$ dengan $p = 0.000$, hal ini berarti semakin Rendah konsep diri maka semakin tinggi Perilaku mencontek. Ada hubungan signifikan negatif

antara Peran dengan Perilaku mencontek, dimana koefisien $r_{xy} = -0.436$ dengan $p = 0.000$, hal ini berarti semakin rendah Peran maka semakin tinggi Perilaku mencontek.

E. Hubungan *Self Efficacy* dengan Perilaku Menyontek

Sebagaimana telah disampaikan pada bagian terdahulu bahwa perilaku menyontek adalah suatu perbuatan ataupun cara yang tidak jujur yang dilakukan siswa dan menghalalkan segala cara untuk mencapai nilai yang baik dalam ulangan atau ujian pada setiap mata pelajaran. Menurut Hartanto (2012), faktor-faktor penyebab perilaku menyontek adalah faktor internal yakni kurangnya pemahaman tentang *plagiarism*, rendahnya *Self Efficacy*, status ekonomi sosial, keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, nilai moral, kemampuan akademik yang rendah, *time management* dan prokrstinasi.

Menurut Hartanto (2012:7) terjadinya perilaku menyontek sering dikaitkan dengan *self efficacy* seseorang. Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah merupakan indikasi lain bagi perilaku menyontek. *Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang tentang kemampuan diri dalam bertindak atau menyelesaikan masalah tertentu. Menurut Robbins (Arsanti, 2009:99) *Self efficacy* merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Semakin seorang mempunyai *self efficacy* yang tinggi, maka individu tersebut semakin mempunyai kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan sebaliknya.

Bandura, Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock (dalam Hartanto 2012) Siswa dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik. Pajares, Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock (dalam Hartanto 2012) siswa dengan keyakinan diri yang tinggi cenderung menolak melakukan perbuatan menyontek.

Sebagai contoh adalah studi yang dilakukan oleh Murdock, Hale, & Weber (dalam Hartanto 2012; 24) di sekolah menengah atas menemukan bahwa keyakinan diri rendah menjadi salah satu indikator munculnya perilaku menyontek. Di tingkat perguruan tinggi rendahnya keyakinan diri mendorong terjadinya perilaku menyontek (Finn & Frone, 2004). Dukungan mengenai hal tersebut diberikan oleh Evans & Craig (1990; Weber; 2001; Finn; 2004).

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah merupakan indikasi bagi perilaku menyontek dan sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung menghindari perilaku menyontek karena individu tersebut semakin mempunyai kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

F. Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek

Kasus menyontek tampaknya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan di Indonesia. Bahkan ada yang menganggap bahwa menyontek telah menjadi budaya. Siswa yang terbiasa dengan perilaku menyontek akan sulit

untuk meninggalkannya. Siswa yang tidak menyontek tetapi melihat temannya menyontek, suatu saat juga timbul keinginan untuk menyontek (Hartanto, 2012).

Peran teman sebaya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi bagi remaja dalam menampilkan perilaku (Burns, 1979). Peran teman sebaya adalah tingkah laku individu dalam berinteraksi dengan orang yang seusianya berdasarkan fungsi sosial, saling bertukar pikiran dan minat yang sama.

Perilaku menyontek tidak lepas dari pengaruh adanya pengakuan atau persetujuan terhadap tindakan menyontek dan contoh tindakan menyontek yang dilakukan oleh teman sebaya dalam suatu kelompok (*peer group*) atau teman sekelas (Sujana 1993). Payne, & Nantz; Rajesh Iyer; Jacqueline K. Eastman (dalam Hartanto 2012) menyatakan bahwa siswa cenderung menunjukkan gejala perilaku menyontek dengan teman yang dikenal atau dekat dengan siswa tersebut, alasannya karena siswa lebih banyak bermuara pada munculnya tekanan dari teman sebaya baik dalam pergaulan di kelas maupun di sekolah pada umumnya. Teman sebaya di sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku menyontek. Siswa yang tidak mau memberikan jawaban atau mengikuti perilaku menyontek biasanya akan di jauhi atau bahkan mendapat kekerasan baik secara lisan maupun secara fisik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Siswa cenderung melakukan perilaku menyontek dengan teman yang dikenal ataupun dekat dengan siswa tersebut karena merasa memiliki tujuan dan minat yang sama dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas maupun di sekolah pada umumnya.

G. Hubungan *Self Efficacy* dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek

Fakta menunjukkan menyontek adalah kebiasaan yang sering terjadi pada pelajar. Sejumlah penelitian yang telah di dapat bahwa pelajar SMA lebih banyak dan lebih terlihat dibandingkan siswa sekolah dasar. Fenomena ini diperparah dengan kecendrungan menyontek yang sering terjadi ketika pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian semester. Anderman & Hicks (1995; dalam Anderman, Griesinger, Westerfield 1998). Menurut Hartanto (2012) Perilaku Menyontek di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal dan eksternal yakni *Self Efficacy* dan peran teman sebaya.

Santoso (2009) salah satu dampak positif dari teman sebaya yakni melalui interaksi dalam kelompok, remaja dapat mengembangkan berbagai macam keterampilan sosial yang berguna bagi kehidupannya kelak Pengaruh teman sebaya pada siswa sangat besar baik dalam hal sikap, minat maupun perilaku. Pengaruh tersebut dapat mendorong siswa untuk berperilaku sama dengan perilaku kelompoknya. Perilaku menyontek tidak lepas dari pengaruh adanya pengakuan atau persetujuan terhadap tindakan menyontek dan contoh tindakan menyontek yang dilakukan oleh teman sebaya dalam suatu kelompok (*peer group*) atau teman sekelas (Sujana 1993, dalam Samiroh, dkk 2015). Seringkali siswa memperoleh pengaruh dari teman sebayanya sehingga terjadi perubahan perilaku yang sebelumnya tidak menyontek menjadi menyontek. Teman sebaya sangat mempengaruhi seseorang berperilaku dalam hal ini keyakinan diri dapat di

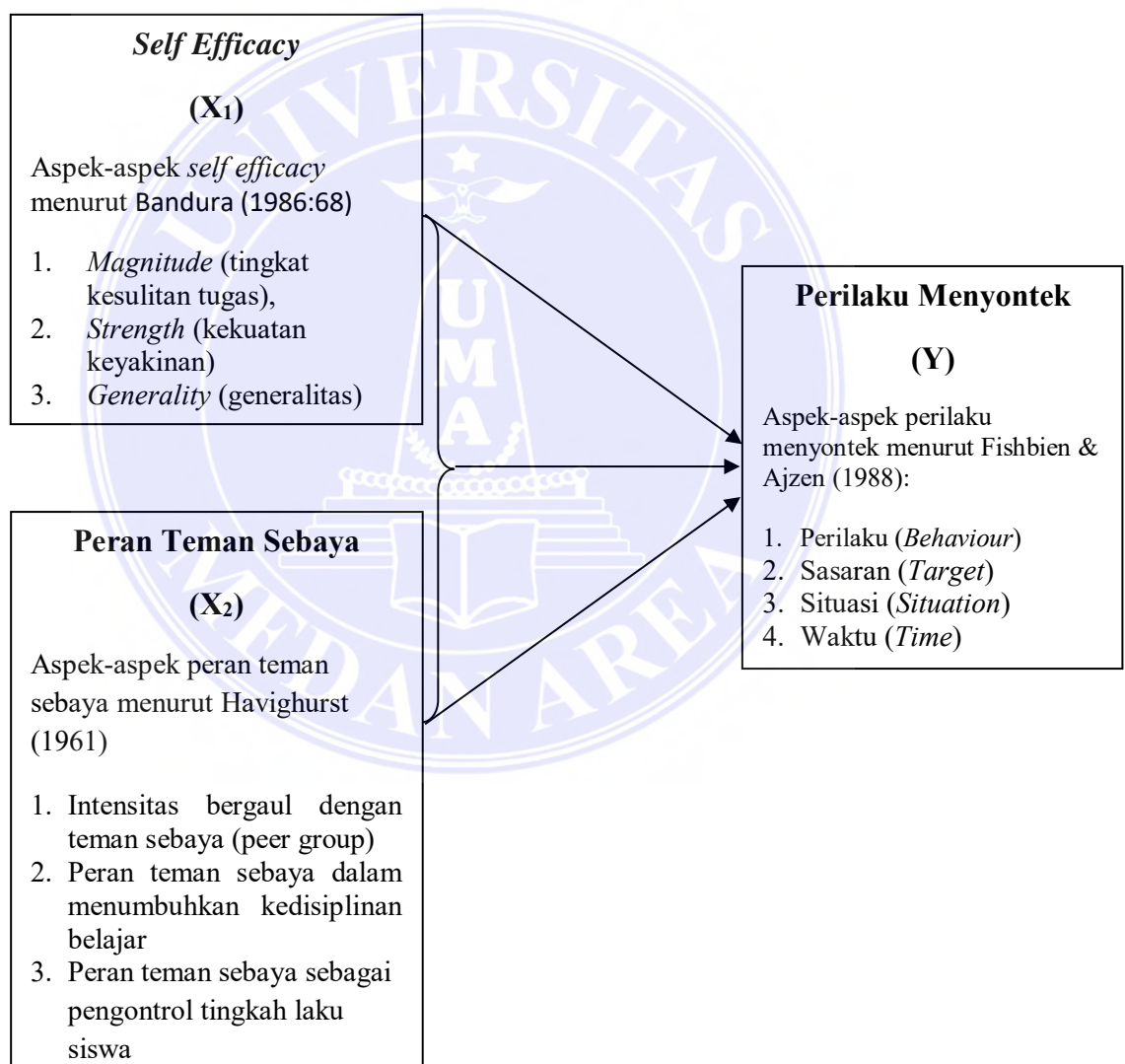
dukung dengan adanya peran teman sebaya. Jones (1998) efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tingkah laku dengan berhasil. Bandura, Eric M. Anderman dn Tamera B. Murdock (dalam Hartanto 2012) Siswa dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik. Pajares, Eric M. Anderman dn Tamera B. Murdock (dalam Hartanto 2012) mengatakan bahwa siswa dengan keyakinan diri yang tinggi cenderung menolak melakukan perbuatan menyontek.

Dengan siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi dan berpengaruh positif dalam peran teman sebaya maka dapat menambah tingkat kepercayaan diri, sehingga siswa cenderung akan menghindari perilaku menyontek. Dari uraian tersebut dapat diduga bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *Self Efficacy* dan peran teman sebaya secara bersama-sama dengan perilaku menyontek pada siswa.

H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas mengenai Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli, maka peneliti menampilkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



I. Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka hipotesa penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan perilaku menyontek, dengan asumsi semakin tinggi *Self Efficacy* siswa maka semakin rendah perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah *Self Efficacy* siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.
2. Ada hubungan negatif yang signifikan antara peran teman sebaya dengan perilaku menyontek, dengan asumsi semakin positif peran teman sebaya maka semakin rendah perilaku menyontek, sebaliknya semakin negatif peran sosial teman sebaya maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.
3. Hubungan negatif yang signifikan antara *Self Efficacy* dan peran teman sebaya dengan perilaku menyontek, dengan asumsi semakin tinggi *Self Efficacy* siswa dan semakin positif teman sebaya maka semakin rendah perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah *Self Efficacy* dan semakin negatif peran sebaya maka semakin tinggi perilaku menyontek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Penggunaan metode kuantitatif akan menghasilkan signifikansi perbedaan antar kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2001). Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana, Nana dan Ibrahim (2007:64) menjelaskan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini menggunakan jenis metode korelasional. Menurut Sukmadinata (2010) penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variable-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variable lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli, dengan siswa kelas X dan XI menjadi objek penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, siswa kelas XII tidak ikut sebagai objek penelitian dikarenakan tidak bisa diganggu karena persiapan ujian. Pemilihan penelitian ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan memperoleh data dalam melakukan penelitian, waktu penelitian direncanakan berlangsung selama 3 (tiga) bulan, terhitung dari bulan Maret 2020 hingga Juni 2020.

C. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini yang disebut variabel adalah segala sesuatu yang dapat mengklasifikasikan objek pengamatan ke dalam dua atau lebih kelompok. Apa yang menjadi variabel penelitian ditentukan oleh landasan teori dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya. Banyaknya variabel yang akan dijadikan objek pengamatan akan ditentukan dalam penelitian ini. Adapun Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas (*Independent*) : *Self Efficacy*
2. Variabel bebas (*Independent*) : Peran Teman Sebaya
3. Variabel terikat (*Dependent*) : Perilaku Menyontek

D. Definisi Operasional

Agar pengukuran variabel dapat dilakukan secara kuantitatif maka semua variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* (X₁)

Self Efficacy dapat dipandang sebagai keyakinan dan kepercayaan diri siswa dalam melaksanakan ataupun menyelesaikan tugas dan suatu masalah dalam kondisi apapun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, aspek yang digunakan sebagai landasan pengukuran yakni *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *Strength* (kekuatan keyakinan) dan *Generality* (generalitas).

2. Peran Teman Sebaya (X₂)

Peran teman sebaya adalah sikap dan tingkah laku siswa dalam berinteraksi dengan teman yang seusianya berdasarkan fungsi sosial, saling bertukar pikiran dan minat yang sama dalam hal dan peranan yang positif. Dalam penelitian ini, peran teman sebaya yang di maksud merupakan peran yang positif. Adapun aspek yang digunakan sebagai landasan pengukuran yakni Intensitas bergaul dengan teman sebaya (peer group), Peran teman sebaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar dan Peran teman sebaya sebagai pengontrol tingkah laku siswa.

3. Perilaku Menyontek (Y)

Perilaku menyontek adalah tindakan curang dan melanggar aturan yang dilakukan siswa dengan sengaja melihat ataupun menjiplak hasil kerja orang lain saat melaksanakan kegiatan belajar dalam hal ini mengerjakan tugas dan ujian agar mendapatkan hasil yang terbaik dengan cara yang instan.

Dalam penelitian ini, aspek yang digunakan sebagai landasan pengukuran yakni perilaku (*behavior*), sasaran (*target*), situasi (*situation*), dan waktu (*time*).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Ukuran populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi penelitian ditentukan dengan cara melakukan *screening* pada siswa yang menyontek dari sejumlah 455 siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli. *Screening* bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku menyontek siswa. Adapun tahapan melakukan *screening* dalam penelitian ini yakni :

- 1) Peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas X dan XI ataupun keduanya dengan jumlah rata-rata 32 orang siswa per kelas. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, terdapat 215 orang dari 455 siswa yang melakukan perilaku menyontek.
- 2) Peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang dipilih secara acak dari setiap perwakilan kelas. Hasil wawancara pada siswa

menunjukkan ada 125 dari 215 orang siswa yang melakukan perilaku menyontek.

Sehingga dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa populasi yang termasuk dalam kategori melakukan perilaku menyontek berjumlah 125 orang. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket dari skala perilaku menyontek kepada 125 siswa yang sudah terpilih berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diliaukaukan peneliti dan sudah di uji validitas dan reabilitasnya maka sampel pada penelitian ini sejumlah 125 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian populasi yang dikenal langsung dalam penelitian (Hadi, 1987). Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti sebanyak 125 siswa dari seluruh jumlah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli, yang sebelumnya sudah di lakukan *screening* dan memiliki kecendrungan menyontek.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2000). Adapun jumlah sampel yang akan dijadikan subjek penelitian sebanyak 125 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini

dilakukan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Pengambilan Sampel dengan menggunakan teknik *Total sampling* bertujuan untuk memenuhi seluruh karakteristik yang termasuk dalam perilaku menyontek.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengamati variabel dengan metode interview, tes, observasi, kuisisioner, dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan metode angket untuk mengukur *Self Efficacy*, peran teman sebaya dan perilaku menyontek siswa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala. Skala menurut Azwar (2006) dianggap menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Pemilihan skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan, dan sebagainya. Subyek penelitian adalah dirinya sendiri, dan setiap pernyataan subyek dapat dipercaya kebenarannya. Setiap penilaian subyek terhadap pernyataan dalam skala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusun skala.

Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable dan unfavourable*, penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (sangat sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (sesuai)

diberi nilai 3, jawaban “TS (tidak sesuai)” diberi nilai 2, dan jawaban “STS(sangat tidak sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan item untuk *unfavourable*, maka penilain yang diberikan untuk jawaban yakni “ SS (sangat sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (sesuai) diberi nilai 2, jawaban “TS (tidak sesuai)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (sangat tidak sesuai)” diberi nilai 4.

H. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Proses validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana aitem pernyataan menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil alat ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana keepatan (mengukur apa yang diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain) alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2006). Validitas aitem skala dicari dengan menggunakan kriterium yaitu dengan mencari korelasi antara skor yang diperoleh pada setiap aitem atau pernyataan dengan skor total melalui korelasi *product moment* dari Karl Pearson (berdasarkan Azwar, 2006).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[\left(\sum y^2 \right) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item).
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y
 $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item
 $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
 N = Jumlah Subjek

Nilai validitas yang didapatkan (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot terjadi dikarenakan skor yang dikorelasikan dengan skor total, dijadikan sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 2004). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini menggunakan rumus *part whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{pt} = \frac{(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_{yx})^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- r_{pt} = Koefisien *r* setelah dikoreksi
 r_{xy} = Koefisien *r* sebelum dikoreksi (*product moment*)
 SD_x = Standar deviasi skor butir
 SD_y = Standar deviasi skor total

b. Reliabilitas

Istilah reliabilitas sering yang sering disamakan dengan *consistency*, *stability* dan *dependability*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek penelitian yang sama pada waktu yang berbeda. Analisis reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Azwar, 2006).

I. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan atau analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan

data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Menurut Sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen atau response
X_1 dan X_2	= Variabel Independen atau prediktor
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi SPSS 20.0 *for Windows*.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi

0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah antar variabel bebas dan terikat yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Pada penelitian ini Uji linieritas menggunakan SPSS 20.0 *for windows*.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran- saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi diketahui bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *Self efficacy* dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{xy} = -0,220$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,048 < 0,05$). Artinya berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *Self efficacy* dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli dengan hasil semakin tinggi *Self efficacy* siswa maka akan semakin rendah perilaku menyonteknya, dan sebaliknya semakin rendah *Self efficacy* yang dimiliki *Self efficacy* maka perilaku menyontek pada siswa tersebut akan tinggi. Sumbangan efektif *Self Efficacy* memiliki peran sebesar 4,8 % terhadap perilaku menyontek. Dari hasil sumbangan efektif menerangkan bahwa 4,8% dari hasil penelitian berdampak kepada perilaku menyontek siswa, selebihnya presentasi ini tidak terlepas dari beberapa

unsur internal lain yang mempengaruhi siswa dalam berperilaku menyontek.

2. Adanya hubungan negatif antara Peran Teman Sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{xy} = -0,226$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,039 < 0,05$). Artinya berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara Peran Teman Sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli dengan hasil semakin tinggi Peran Teman Sebaya siswa maka akan semakin rendah perilaku menyonteknya, dan sebaliknya semakin rendah Peran Teman Sebaya yang dimiliki maka perilaku menyontek pada siswa tersebut akan tinggi. Sumbangan efektif Peran Teman Sebaya yaitu sebesar 5,1% terhadap perilaku menyontek. Sumbangan efektif ini menerangkan bahwa 5,1% dari hasil penelitian berdampak kepada perilaku menyontek siswa, selebihnya presentasi ini tidak terlepas dari beberapa unsur internal lain yang mempengaruhi siswa dalam berperilaku menyontek.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara *Self efficacy*, Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai F_{reg} sebesar 5,382 dengan tingkat signifikansi 0,006 ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini diketahui bahwa *Self efficacy* dan Peran Teman Sebaya mempengaruhi Perilaku Menyontek pada siswa. Artinya bahwa semakin

tinggi *Self efficacy* dan Peran Teman Sebaya, maka semakin rendah pula siswa melakukan perilaku menyontek. Sebaliknya apabila *Self efficacy* yang dimiliki siswa tinggi dan Peran Teman Sebaya rendah maka keinginan anak untuk melakukan perilaku menyontek akan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yakni :

1. Bagi Guru BK

Untuk guru, diharapkan agar lebih mementingkan proses dari pada hasil dalam pembelajaran. Bagi guru BK disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kinerja dan kompetensi dalam penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling agar perilaku menyontek siswa dapat berkurang. Guru mata pelajaran dan wali kelas berkerja sama untuk mengingatkan kepada siswa bahwa perilaku menyontek adalah perilaku yang tercela dan terus meningkatkan kinerja dan kualitas yang di miliki sehingga siswa dapat menerima materi dan informasi dengan maksimal.

2. Bagi siswa

Bagi siswa SMAN 1 Labuhan Deli untuk dapat meningkatkan *Self efficacy* atau keyakinan dan kemampuan yang ada di dalam diri dalam menghadapi berbagai tugas yang sulit, siswa harus bisa percaya terhadap kemampuan yang dimiliki meski mengalami kegagalan. Siswa bisa melakukan

perencanaan untuk memudahkan mencapai tujuan, sehingga mampu menghadapi tes/ujian dengan percaya diri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu diharapkan siswa SMAN 1 Labuhan Deli mampu mempertahankan peran teman sebaya yang positif dengan cara memilih pertemanan yang baik, ketika siswa berada dalam pertemanan yang baik maka dapat mengurangi perilaku menyontek karena mayoritas teman tidak menyontek saat tes/ujian dan saling mengingatkan satu sama lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil referensi yang lebih luas dan terbaru, kemudian dapat memilih subjek yang berbeda untuk mengembangkan penelitian. Lebih lanjut, melakukan penelitian tentang perilaku menyontek dengan menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa melakukan perilaku menyontek.

Daftar Pustaka

- Abdullah Alhadza. 2004. Masalah Menyontek (*Cheating*) di Dunia Pendidikan. (Online). (<http://www.depdiknas.go.id/jurnal>, diakses 14 juni 2010).
- Agustria, Melly. (2017). Skripsi: *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa YP Mts AL-AZHAR Medan*. Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Ahmadi, Abu.(1982). *Sosiologi Pendidikan: Membahas Gejala Pendidikan Dalam Konteks Struktur Sosial Masyarakat*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Anderman, E. M., dan Murdock, T.B. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. San Diego, C.A.: Elsevier.
- Anderman, E. M., Griesinger, T.,Westerfield, G. (1998). Motivation and Cheating During Early Adolescence. *Journal of Educational Psychology*, 90(1), 84-93.
- Antara News. *Kunci Jawaban UN Beredar Lewat SMS Pendek*. (Bogor: Antara News. 2010).
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsanti, Tutuk A. 2009. “*Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self Efficacy dan Kinerja*”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*: hal. 97-110.
- Atkinson, J. W. (1995). *Pengantar Psikologi (terjemahan dan Rukmini)*. Jakarta Erlangga.
- Azwar, Syaifudin. (2001). *Metode Penelitian*, Edisi I, cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1994). *Self Efficacy – The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Bandura, A. 2006. *Guide For Constructing Self-Efficacy Scales*. (Online). Tersedia : <http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanduraGuide2006.pdf>. (23 Januari 2020).

- Bandura, A.(1986). *Social Foundations of Thought And Action: a Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.
- Bart, Smet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia : Jakarta.
- Burns, R. B., (1979). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Terjemahan oleh Eddy. Jakarta: Arcan.
- Bushway, A., & Nash, W.R. (1997). *School Cheating Behavior. Review of Educational Research*, 47,.
- Corsini, R.J. (1994). *Encyclopedia of Psychology Second Edition*. 3. New York: John Wiley and Sons.
- Departemen Pendidikan. (2002). *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghufron M. Nur, Rini Risnawati S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Ar Ruz Media :YogJakarta
- Hartanto, D. (2012). *Bimbingan dan Konseeling : Menyontek Mengungkapkan Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Indeks.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Anak Edisi kelima*. Alih Bahasa: Istidayanti, Soedjarwo, Ridwan Max. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Irawati, Intan. (2008). *Budaya Menyontek di Kalangan Pelajar*. (dalam <http://www.kabarindonesia.com/>, (diakses 2 februari 2020).
- Kumalasari, Nadia. (2015). Skripsi : *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Perilaku menyontek*. Surakarta: Fakultas Psikologi universitas Muhammadiyah Surakarta. (5-02-2020, 13-10)
- Kurniawati Oktaviana. (2016). *Ragam Pertanyaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Biologi di MAN Kotamadya Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 5(7): 8-18.
- Kushartanti, Anugrahening (Nov 2009). *Perilaku Mencontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* Vol. 11, No. 2. Hlm. 38-46.

- Lutfiah, Asiah (2018). Skripsi: *Hubungan Antara Peran Sosial Teman Sebaya Dengan Perilaku Mencontek Siswa Di Man Kisaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU. (5-02-2020, 13-16)
- Marzuki, Aulia (2016). Tesis: *Hubungan Konsep Diri Dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Mencontek Siswa Smp Harapan 2 Medan*. Medan: Prodi Magister Psikologi, Pascasarjana UMA.
- Mohammad Ali dan Moh. Asrori. 2008. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmayasari, K. & Mursusdi, H. (2015). *Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta*. Jurnal Fakultas Psikologi, 8-15 (3, No. 1).
- Putri, Afika (2017). Skripsi: *Self Control, Peran Teman Sebaya Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Malang: Fakultas Psikologi UMM. (5-02-2020, 13-07).
- Putri, Merita Kurnia (2019). Skripsi: *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Self Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Smk*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNS. (5-02-2020, 13-07).
- Retno, N.W, Machmuroch, Priyatama, A.N. 2014. *Tingkat Burnout ditinjau dari Strategi Coping dan Efikasi Diri pada Perawat Rumah Sakit Jiwa Surakarta*. CJ-Vol.3 No.3.
- Santoso, Slamet.(2009). *Dinamika Kelompok*, Edisi Revisi cetakan ke III. Jakarta : Bumi Aksara.
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Samiroh, & Muslimin, Z. I. (2015, Desember). *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan perilaku Menyontek pada Siswa Siswi Mas simbangkulon Buaran Pekalongan*. PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami, Vol 1. No 2, 67-77.
- Siswati, Sri. (2014). Tesis: *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan*. Medan: Prodi Magister Psikologi, Pascasarjana UMA.

- Soekanto, Soerjono. (2010) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyatno. (2009). *Menyontek bikin Untung? Atau Buntung?*. Majalah Psikologi Plus. No. X/III.2009. Semarang: PT. Nico Sakti.
- Sugiyatno. (2010). *Faktor Penyebab Siswa Menyontek dan Solusinya*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2000). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, Y.E (1993). *Hubungan antara kecenderungan pusat kendali dengan Intensi Menyontek*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Kemendikbud, Pasal. 1 ayat 1.
- Wallatey, R.H (2001). *Self Efficacy In Health Related Behavior Change*. <http://trochim.human.coronel.edu/gallery/wakley/self-eff.htm>. (02-02-2020).
- Yusuf, Syamsu. (2010). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi.



LAMPIRAN A

Skala Uji Coba

SKALA PERILAKU MENYONTEK

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE
1	Perilaku (<i>Behavior</i>)	1. Menggunakan catatan atau buku	1. Saya menggunakan catatan untuk membantu menjawab soal ujian. 2. Saya membuka buku atau catatan pada saat pengawas keluar ruangan.
		2. Membuka alat elektronik pada saat ujian	1. Saya menerima SMS atau WA yang berisi jawaban dari teman. 2. Saya membuka internet untuk mencari jawaban dari soal-soal ujian.
2	Sasaran (<i>Target</i>)	1. Mengintip jawaban teman atau orang lain	1. Saat lembar ujian teman terbuka, saya mengintip jawaban teman tanpa sepengetahuan teman. 2. Saya berpura-pura meminjam sesuatu (penghapus/pena) untuk mengintip jawaban teman.
		2. Menyalin jawaban teman atau orang lain	1. Saya menyalin jawaban teman ketika ujian berlangsung. 2. Saat teman saya sedang fokus mengerjakan soal ujian, saya melihat jawabannya dan segera menyalinnya.
		3. Melihat jawaban teman atau orang lain.	1. Saat tidak bisa mengerjakan soal ujian, saya melihat jawaban teman sebelah saya. 2. Saat saya kesulitan menjawab soal ujian saya segera melihat jawaban teman. 3. Saya melihat jawaban teman ketika ujian berlangsung.

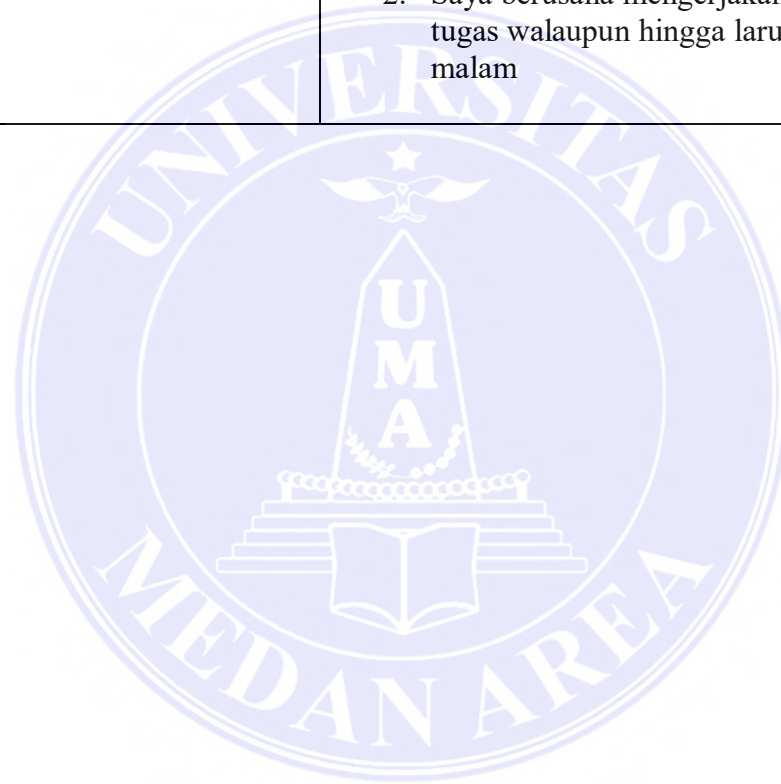
3	Situasi (<i>Situation</i>)	1. Meminta jawaban teman atau orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya meminta jawaban soal ujian kepada teman ketika tidak tau jawabannya. 2. Saya meminta jawaban kepada teman menggunakan kode-kode rahasia. 3. Saya bertanya kepada teman jawaban dari soal ujian.
		2. Pengawas ujian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membuka buku atau catatan walaupun ada pengawas. 2. Saat pengawas lengah, saya langsung meminta jawaban kepada teman disebelah saya. 3. Saya meminta jawaban teman ketika guru sedang keluar.
4	Waktu (<i>Time</i>)	1. Durasi ujian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Durasi waktu yang sedikit membuat saya melihat jawaban teman agar selesai tepat waktu. 2. Saya melihat jawaban teman saya agar cepat selesai.
		2. Waktu pengumpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengumpulkan lembar jawaban terlambat agar bisa meminta jawaban teman. 2. Jika waktu untuk ujian tersisa 10 menit lagi, saya segera meminta jawaban teman.

SKALA SELF EFFICACY

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Magnitude (Tingkat kesulitan tugas)	1. Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1. Sesulit apapun soal yang diberikan saya yakin mampu mengerjakannya dengan baik. 2. Dengan belajar, saya tidak kesulitan menguasai materi pelajaran yang ada.	1. Saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan jika terlalu sulit.
		2. Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	1. Saya selalu siap dengan tugas sesulit apapun. 2. Saya merasa semangat saat diberi tugas oleh guru	1. Saya melewatkan tugas yang tidak saya pahami 2. Saya merasa minder berteman dengan teman yang pintar
		3. Merencanakan dan mengatur diri terhadap tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tugas yang dihadapi	1. Saya mengerjakan latihan sebelum ujian berlangsung. 2. Saya berusaha mempelajari materi yang belum diajarkan oleh guru.	1. Saya memilih bermain walaupun besok ujian 2. Saya hanya belajar ketika saat ujian
2	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	1. Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap	1. Saya merasa mudah memahami setiap materi yang diajarkan. 2. Saya mampu mengerjakan	1. Saya merasa tugas yang diberikan terlalu banyak

		kemampuannya	tugas yang sulit.	
		2. Yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat mencapai tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa mudah memahami setiap materi yang diajarkan untuk mendapatkan nilai yang baik 2. Dengan sering membaca dan mengerjakan latihan akan memudahkan kita menjawab soal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin sulit tugas yang diberikan saya semakin bingung 2. Percuma belajar giat jika nilai tidak mempengaruhi kita sukses dimasa depan
		3. Menjadikan pengalaman sebagai acuan dalam bertindak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika saya kesulitan dalam mengerjakan soal atau tugas, saya berusaha untuk mencari jalan keluarnya. 2. Saya tidak putus asa saat mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugas. 3. Saya lebih giat belajar jika mendapatkan nilai yang rendah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya malas mengerjakan tugas karena pernah gagal 2. Jika semester ini nilai yang saya dapat buruk maka semester depan juga buruk
3	<i>Generality</i> (generalitas)	1. Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu siap jika ada ulangan. 2. Saya bisa mengerjakan tugas meskipun pulang sekolah harus bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bekerja sepulang sekolah membuat saya tidak sempat mengerjakan tugas

		2. Memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin sulit soal atau tugas yang diberikan saya tetap ingin menyelesaikannya. 2. Saya berusaha mengerjakan tugas walaupun hingga larut malam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa materi pelajaran yang diberikan terlalu banyak. 2. Saya lebih memilih tidur dibandingkan mengerjakan tugas yang sulit
--	--	---	--	---



SKALA PERAN TEMAN SEBAYA

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Intensitas bergaul dengan teman	1. Intensitas bertemu	1. Saya sangat senang kesekolah karena berjumpa dengan teman 2. Setiap pulang sekolah saya belajar bersama teman 3. Saat jam istirahat saya selalu bersama dengan teman	1. Saya merasa bosan dengan teman di sekolah 2. Teman menolak ajakan saya untuk belajar bersama
		2. Komunikasi teman sebaya	1. Teman menyempatkan waktu untuk berdiskusi dengan saya 2. Teman menghargai pendapat yang saya berikan	1. Teman tidak pernah bertanya pendapat saya ketika membahas suatu hal
2	Peran teman sebaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar	1. Menerima informasi dan nasihat	1. Teman mengingatkan saya jadwal ujian yang akan berlangsung 2. Teman memberi saran sebelum saya membuat keputusan 3. Teman tidak keberatan meminjamkan buku catatannya kepada saya	1. Teman tidak memberi tahu jadwal ujian pada saat saya izin tidak masuk sekolah 2. Teman tidak memberi tahu tugas yang diberi guru pada saat saya izin tidak masuk sekolah
		2. Dorongan teman sebaya	1. Teman memberi semangat saya saat mengerjakan tugas 2. Teman melihat dan mendukung saya saat ada perlombaan di sekolah	1. Teman tidak hadir saat saya sedang berkompetisi di sekolah
3	Mengontrol	1. Menerima	1. Teman menawarkan saya untuk	1. Teman sering mengabaikan saya

	tingkah laku	perhatian dan bantuan teman	belajar bersama 2. Teman menemani saat saya mendapatkan masalah di sekolah	ketika saya mendapatkan masalah di sekolah
		2. Mengajarkan sesuatu pada teman	1. Teman memberi tahu saat saya tidak mengerti dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung 2. Teman membimbing saya mengerjakan soal yang sulit	1. Teman tidak membantu saya saat kesulitan memahami materi 2. Teman memberi jawaban yang salah saat saya kesulitan memahami materi
		3. Memahami perasaan teman	1. Teman berusaha menyesuaikan diri dengan sifat dan perilaku saya 2. Teman berusaha menghibur dan bercanda disaat saya merasa sedih	1. Teman tidak memuji pekerjaan yang sudah saya buat dengan susah payah

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial	:	Usia	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	: L / P

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada.
2. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Pilihan jawabannya adalah:
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berikan tanda samadengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang baru.
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuka buku pada saat ujian berlangsung	√			

6. Jawablah secara jujur karena tidak ada jawaban yang salah
7. Sebelum anda menyerahkan lembar ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.
8. Selamat mengerjakan, Good Luck 😊

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat jawaban teman ketika ujian berlangsung				
2	Saya membuka buku pada saat pengawas keluar ruangan.				
3	Saya menerima SMS atau WA yang berisi jawaban dari teman				
4	Saya membuka internet untuk mencari jawaban dari soal-soal ujian.				
5	Saat lembar ujian teman terbuka, saya mengintip jawaban teman tanpa sepengetahuannya.				
6	Saya berpura-pura meminjam sesuatu (penghapus/pena) untuk mengintip jawaban teman				
7	Saya menyalin jawaban teman ketika ujian berlangsung.				
8	Saat teman saya sedang fokus mengerjakan soal ujian, saya melihat jawabannya dan segera menyalinnya				
9	Saat tidak bisa mengerjakan soal ujian, saya melihat jawaban teman sebelah saya.				
10	Saat saya kesulitan menjawab soal ujian saya segera melihat jawaban teman.				
11	Saya menggunakan catatan untuk membantu menjawab soal ujian.				
12	Saya meminta jawaban soal ujian kepada teman ketika tidak tau jawabannya.				
13	Saya meminta jawaban kepada teman menggunakan kode-kode rahasia.				
14	Saya bertanya kepada teman jawaban dari soal ujian				
15	Saya membuka buku walaupun ada pengawas				
16	Saat pengawas lengah, saya langsung meminta jawaban kepada teman disebelah saya.				
17	Saya meminta jawaban teman ketika guru sedang keluar				
18	Durasi waktu yang sedikit membuat saya melihat jawaban teman agar selesai tepat waktu				
19	Saya melihat jawaban teman saya agar cepat selesai				
20	Saya mengumpulkan lembar jawaban terlambat agar bisa meminta jawaban teman.				

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial	:	Usia	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	: L / P

PETUNJUK PENGISIAN

9. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada.
10. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
11. Pilihan jawabannya adalah:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
12. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berikan tanda samadengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang baru.
13. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuka buku pada saat ujian berlangsung	√			

14. Jawablah secara jujur karena tidak ada jawaban yang salah
15. Sebelum anda menyerahkan lembar ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.
16. Selamat mengerjakan, Good Luck ☺

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan bekerja sepulang sekolah membuat saya tidak sempat mengerjakan tugas				
2	Sesulit apapun soal yang diberikan saya yakin mampu mengerjakannya dengan baik				
3	Saya memilih bermain walaupun besok ujian				
4	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan soal atau tugas, saya berusaha untuk mencari jalan keluarnya				
5	Semakin sulit soal atau tugas yang diberikan saya tetap ingin				
6	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan jika terlalu sulit				
7	Saya merasa tugas yang diberikan terlalu banyak				
8	Saya selalu siap dengan tugas sesulit apapun				
9	Saya merasa mudah memahami setiap materi yang diajarkan untuk mendapatkan nilai yang baik				
10	Saya merasa materi pelajaran yang diberikan terlalu banyak				
11	Saya malas mengerjakan tugas karena pernah gagal				
12	Dengan belajar, saya tidak kesulitan menguasai materi pelajaran yang ada				
13	Saya mengerjakan latihan sebelum ujian berlangsung				
14	Semakin sulit tugas yang diberikan saya semakin bingung				
15	Dengan bekerja sepulang sekolah membuat				

	saya tidak sempat mengerjakan tugas				
16	Saya merasa semangat saat diberi tugas oleh guru				
17	Saya merasa mudah memahami setiap materi yang diajarkan				
18	Saya melewatkan tugas yang tidak saya pahami				
19	Saya berusaha mengerjakan tugas walaupun hingga larut malam				
20	Saya berusaha mempelajari materi yang belum diajarkan oleh guru				
21	Saya bisa mengerjakan tugas meskipun pulang sekolah harus bekerja				
22	Saya merasa minder berteman dengan teman yang pintar				
23	Percuma belajar giat jika nilai tidak mempengaruhi kita sukses dimasa depan				
24	Saya lebih memilih tidur dibandingkan mengerjakan tugas yang sulit				
25	Saya tidak putus asa saat mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugas				
26	Saya hanya belajar ketika saat ujian				
27	Dengan sering membaca dan mengerjakan latihan akan memudahkan kita menjawab soal				
28	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit				
29	Jika semester ini nilai yang saya dapat buruk maka semester depan juga buruk				
30	Saya lebih giat belajar jika mendapatkan				

	nilai yang rendah				
--	-------------------	--	--	--	--

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial	:	Usia	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	: L / P

PETUNJUK PENGISIAN

17. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada.
18. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
19. Pilihan jawabannya adalah:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
20. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berikan tanda samadengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang baru.
21. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuka buku pada saat ujian berlangsung	√			

22. Jawablah secara jujur karena tidak ada jawaban yang salah
23. Sebelum anda menyerahkan lembar ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.
24. Selamat mengerjakan, Good Luck 😊

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Teman menyempatkan waktu untuk berdiskusi dengan saya				
2	Teman tidak memberi tahu jadwal ujian pada saat saya izin tidak masuk sekolah				
3	Saya sangat senang kesekolah karena berjumpa dengan teman				
4	Teman berusaha menyesuaikan diri dengan sifat dan perilaku saya				
5	Saya merasa bosan dengan teman di sekolah				
6	Teman memberi semangat saya saat mengerjakan tugas				
7	Teman sering mengabaikan saya ketika saya mendapatkan masalah di sekolah				
8	Teman berusaha menghibur dan bercanda disaat saya merasa sedih				
9	Setiap pulang sekolah saya belajar bersama teman				
10	Teman tidak memberi tahu tugas yang diberi guru pada saat saya izin tidak masuk sekolah				
11	Teman menawarkan saya untuk belajar bersama				
12	Teman tidak membantu saya saat kesulitan memahami materi				
13	Teman menghargai pendapat yang saya berikan				
14	Teman tidak hadir saat saya sedang berkompetisi di sekolah				
15	Teman tidak memuji pekerjaan yang sudah saya buat dengan susah payah				
16	Teman mengingatkan saya jadwal ujian yang akan berlangsung				
17	Saat jam istirahat saya selalu bersama dengan teman				
18	Teman memberi tahu saat saya tidak mengerti dengan materi pelajaran yang				

	sedang berlangsung				
19	Teman tidak pernah bertanya pendapat saya ketika membahas suatu hal				
20	Teman memberi saran sebelum saya membuat keputusan				
21	Teman menolak ajakan saya untuk belajar bersama				
22	Teman melihat dan mendukung saya saat ada perlombaan di sekolah				
23	Teman memberi jawaban yang salah saat saya kesulitan memahami materi				
24	Teman tidak keberatan meminjamkan buku catatannya kepada saya				
25	Teman menemani saat saya mendapatkan masalah di sekolah				
26	Teman membimbing saya mengerjakan soal yang sulit				



LAMPIRAN B

Data Penelitian Skala Uji Coba

SELF EFFICACY

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	xtotal
1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	74
2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	92	
4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	84
5	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	91
6	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	92
7	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
8	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
9	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	90
10	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	80
11	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	84
12	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	105
13	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	95
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	89
15	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	1	4	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	88
16	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
17	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	1	4	1	3	4	4	92
18	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	102
19	4	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	96
20	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
21	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	81
22	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
23	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
24	1	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
25	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	68
26	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	1	88
27	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	3	2	4	3	90
28	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	75
29	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107
30	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	91

TEMAN SEBAYA

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Xtotal
1	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84
2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	95
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	86
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	84
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	82
6	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
8	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	82
9	3	3	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	82
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	80
12	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	83
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	81
14	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	88
16	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	90
17	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	4	3	1	1	1	1	1	65
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
19	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	96
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
22	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	88
23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	87
24	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	87
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
26	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	68
27	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	93
28	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
29	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	94
30	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	77

PERILAKU MENYONTEK

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Xtotal
1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	34
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	37
4	1	2	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	35
5	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39
6	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	39
7	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
8	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
9	3	2	3	4	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	1	39
10	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	49
11	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
12	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
13	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	28
14	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	35
15	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	34
16	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	48
17	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	27
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
21	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	36
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
24	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	49
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	54
26	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	47
27	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	38
28	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
29	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	34
30	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39



VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA SELF EFFICACY TRY OUT

Correlations

Notes

Output Created	23-AUG-2020 10:54:13	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	30
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=VAR00001	
	VAR00002 VAR00003	
	VAR00004 VAR00005	
	VAR00006 VAR00007	
	VAR00008 VAR00009	
	VAR00010 VAR00011	
	VAR00012 VAR00013	
	VAR00014 VAR00015	
	VAR00016 VAR00017	
VAR00018 VAR00019		
VAR00020 VAR00021		
VAR00022 VAR00023		
VAR00024 VAR00025		
VAR00026 VAR00027		
VAR00028 VAR00029		
VAR00030 Xtotal		
/PRINT=TWOTAIL NOSIG		
/MISSING=PAIRWISE.		
Resources	Processor Time	00:00:00,22
	Elapsed Time	00:00:00,23

Scale: Reliabilitas Self efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75,83	83,454	,492	,891
VAR00002	74,93	85,375	,503	,891
VAR00003	75,00	84,621	,586	,890
VAR00004	75,53	82,395	,799	,886
VAR00005	75,33	85,678	,415	,893
VAR00006	75,63	85,413	,450	,892
VAR00007	75,80	83,200	,513	,891
VAR00008	75,30	82,493	,619	,888
VAR00009	75,13	86,671	,330	,894

VAR00010	75,30	82,286	,690	,887
VAR00011	76,23	85,220	,331	,895
VAR00012	75,40	85,559	,423	,893
VAR00013	75,53	83,292	,638	,888
VAR00014	75,53	83,637	,554	,890
VAR00015	75,80	84,441	,264	,900
VAR00016	75,00	85,172	,475	,892
VAR00017	75,53	85,361	,379	,894
VAR00018	75,10	86,438	,342	,894
VAR00019	75,03	84,654	,528	,891
VAR00020	75,33	85,678	,415	,893
VAR00021	75,17	85,868	,409	,893
VAR00022	75,27	82,823	,681	,887
VAR00023	75,27	86,340	,366	,894
VAR00024	75,63	83,551	,617	,889
VAR00025	74,70	87,252	,406	,893
VAR00026	75,67	79,954	,494	,893

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERAN TEMAN SEBAYA

TRY OUT

Correlations

Notes

Output Created	23-AUG-2020 10:37:39	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	30
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=VAR00001	
	VAR00002 VAR00003	
	VAR00004 VAR00005	
	VAR00006 VAR00007	
	VAR00008 VAR00009	
	VAR00010 VAR00011	
	VAR00012 VAR00013	
	VAR00014 VAR00015	
	VAR00016 VAR00017	
VAR00018 VAR00019		
VAR00020 VAR00021		
VAR00022 VAR00023		
VAR00024 VAR00025		
VAR00026 Xtotal		
/PRINT=TWOTAIL NOSIG		
/MISSING=PAIRWISE.		
Resources	Processor Time	00:00:00,08
	Elapsed Time	00:00:00,12

Scale: Reliabilitas Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

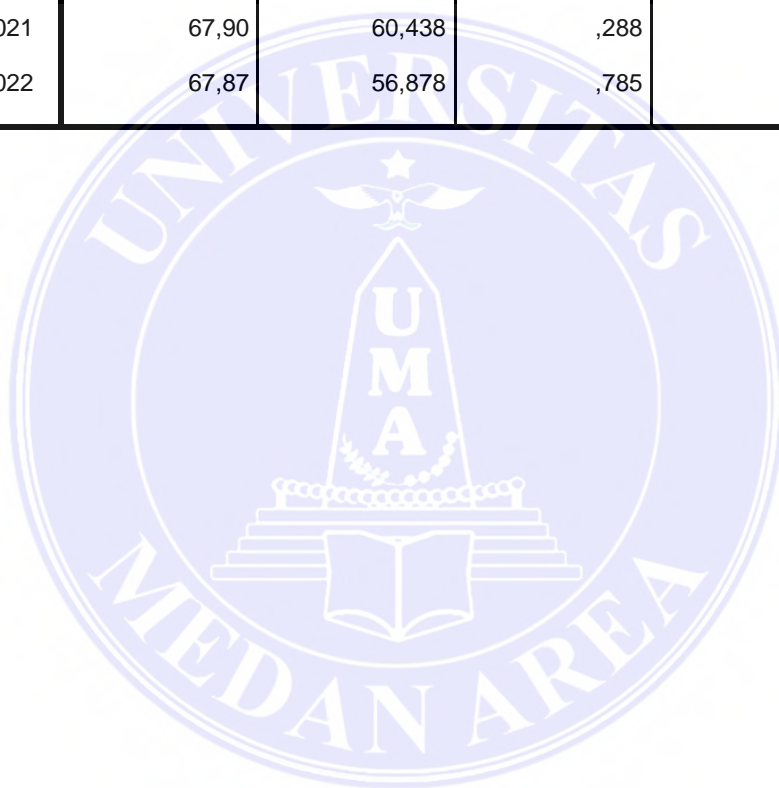
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67,73	59,926	,351	,921
VAR00002	67,87	60,947	,363	,919
VAR00003	67,70	59,390	,540	,916
VAR00004	67,60	60,248	,478	,917
VAR00005	67,83	59,385	,619	,915
VAR00006	67,57	59,495	,573	,916
VAR00007	68,03	56,240	,624	,915
VAR00008	67,80	59,545	,571	,916
VAR00009	67,83	60,006	,533	,917
VAR00010	67,87	58,671	,650	,914
VAR00011	68,00	59,724	,489	,917
VAR00012	67,83	61,040	,477	,918

VAR00013	67,77	57,013	,706	,913
VAR00014	67,57	56,599	,700	,913
VAR00015	68,07	59,375	,612	,915
VAR00016	67,70	60,355	,422	,918
VAR00017	67,90	58,300	,643	,914
VAR00018	67,73	56,547	,742	,912
VAR00019	67,63	56,171	,695	,913
VAR00020	67,90	56,369	,624	,915
VAR00021	67,90	60,438	,288	,923
VAR00022	67,87	56,878	,785	,911



VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERILAKU MENYONTEK

TRY OUT

Correlations

Notes

Output Created	23-AUG-2020 10:03:09
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 30 Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 Xtotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00,06 Elapsed Time 00:00:00,09

Scale: Reliabilitas Perilaku Menyontek

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36,93	72,064	,380	,925
VAR00002	37,00	67,655	,651	,920
VAR00003	36,43	68,668	,650	,920
VAR00004	36,70	71,803	,353	,927
VAR00005	36,67	70,506	,570	,921
VAR00006	37,03	69,826	,585	,921
VAR00007	36,50	68,190	,660	,919
VAR00008	36,83	70,075	,629	,920
VAR00009	36,57	69,702	,551	,922
VAR00010	36,93	70,478	,573	,921
VAR00011	37,17	70,282	,679	,920
VAR00012	37,07	70,961	,572	,922

VAR00013	37,10	69,472	,714	,919
VAR00014	36,67	69,126	,647	,920
VAR00015	36,97	69,137	,628	,920
VAR00016	36,67	69,609	,518	,923
VAR00017	37,03	68,447	,660	,920
VAR00018	37,10	68,852	,708	,919
VAR00019	36,67	67,195	,768	,917
VAR00020	37,17	71,937	,442	,924





LAMPIRAN D

Alat Ukur Penelitian

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial	:	Usia	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	: L / P

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada.
2. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Pilihan jawabannya adalah:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berikan tanda samadengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang baru.

5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuka buku pada saat ujian berlangsung	√			

6. Jawablah secara jujur karena tidak ada jawaban yang salah
7. Sebelum anda menyerahkan lembar ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.
8. Selamat mengerjakan, Good Luck 😊

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat jawaban teman ketika ujian berlangsung				
2	Saya membuka buku pada saat pengawas keluar ruangan.				
3	Saya menerima SMS atau WA yang berisi jawaban dari teman				
4	Saya membuka internet untuk mencari jawaban dari soal-soal ujian.				
5	Saat lembar ujian teman terbuka, saya mengintip jawaban teman tanpa sepengetahuannya.				
6	Saya berpura-pura meminjam sesuatu (penghapus/pena) untuk mengintip jawaban teman				
7	Saya menyalin jawaban teman ketika ujian berlangsung.				
8	Saat teman saya sedang fokus mengerjakan soal ujian, saya melihat jawabannya dan segera menyalinnya				
9	Saat tidak bisa mengerjakan soal ujian, saya melihat jawaban teman sebelah saya.				
10	Saat saya kesulitan menjawab soal ujian saya segera melihat jawaban teman.				
11	Saya menggunakan catatan untuk membantu menjawab soal ujian.				
12	Saya meminta jawaban soal ujian kepada teman ketika tidak tau jawabannya.				
13	Saya meminta jawaban kepada teman menggunakan kode-kode rahasia.				
14	Saya bertanya kepada teman jawaban dari soal ujian				
15	Saya membuka buku walaupun ada pengawas				
16	Saat pengawas lengah, saya langsung meminta jawaban kepada teman disebelah saya.				
17	Saya meminta jawaban teman ketika guru sedang keluar				
18	Durasi waktu yang sedikit membuat saya melihat jawaban teman agar selesai tepat waktu				
19	Saya melihat jawaban teman saya agar cepat selesai				
20	Saya mengumpulkan lembar jawaban terlambat agar bisa meminta jawaban teman.				

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial	:		Usia	:	
Kelas	:		Jenis Kelamin	:	L / P

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada.
2. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Pilihan jawabannya adalah:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berikan tanda samadengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang baru.

5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuka buku pada saat ujian berlangsung	√			

6. Jawablah secara jujur karena tidak ada jawaban yang salah
7. Sebelum anda menyerahkan lembar ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.
8. Selamat mengerjakan, Good Luck 😊

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan bekerja sepulang sekolah membuat saya tidak sempat mengerjakan tugas				
2	Saya memilih bermain walaupun besok ujian				
3	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan soal atau tugas, saya berusaha untuk mencari jalan keluarnya				
4	Semakin sulit soal atau tugas yang diberikan saya tetap ingin				
5	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan jika terlalu sulit				
6	Saya selalu siap dengan tugas sesulit apapun				
7	Saya merasa materi pelajaran yang diberikan terlalu banyak				
8	Saya malas mengerjakan tugas karena pernah gagal				
9	Dengan belajar, saya tidak kesulitan menguasai materi pelajaran yang ada				
10	Saya mengerjakan latihan sebelum ujian berlangsung				
11	Semakin sulit tugas yang diberikan saya semakin bingung				
12	Dengan bekerja sepulang sekolah membuat saya tidak sempat mengerjakan tugas				
13	Saya merasa semangat saat diberi tugas oleh guru				
14	Saya merasa mudah memahami setiap materi yang diajarkan				
15	Saya melewatkan tugas yang tidak saya pahami				
16	Saya berusaha mengerjakan tugas walaupun hingga larut malam				
17	Saya bisa mengerjakan tugas meskipun pulang sekolah harus bekerja				

18	Saya merasa minder berteman dengan teman yang pintar				
19	Percuma belajar giat jika nilai tidak mempengaruhi kita sukses dimasa depan				
20	Saya lebih memilih tidur dibandingkan mengerjakan tugas yang sulit				
21	Saya tidak putus asa saat mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugas				
22	Saya hanya belajar ketika saat ujian				
23	Dengan sering membaca dan mengerjakan latihan akan memudahkan kita menjawab soal				
24	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit				
25	Jika semester ini nilai yang saya dapat buruk maka semester depan juga buruk				
26	Saya lebih giat belajar jika mendapatkan nilai yang rendah				

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial	:	Usia	:
Kelas	:	Jenis Kelamin	: L / P

PETUNJUK PENGISIAN

- Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada.
- Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
- Pilihan jawabannya adalah:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
- Apabila ingin memperbaiki jawaban, berikan tanda samadengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang baru.
- Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuka buku pada saat ujian berlangsung	√			

- Jawablah secara jujur karena tidak ada jawaban yang salah
- Sebelum anda menyerahkan lembar ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.
- Selamat mengerjakan, Good Luck ☺

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang kesekolah karena berjumpa dengan teman				
2	Teman berusaha menyesuaikan diri dengan sifat dan perilaku saya				
3	Saya merasa bosan dengan teman di sekolah				
4	Teman memberi semangat saya saat mengerjakan tugas				
5	Teman sering mengabaikan saya ketika saya mendapatkan masalah di sekolah				
6	Teman berusaha menghibur dan bercanda disaat saya merasa sedih				
7	Setiap pulang sekolah saya belajar bersama teman				
8	Teman tidak memberi tahu tugas yang diberi guru pada saat saya izin tidak masuk sekolah				
9	Teman menawarkan saya untuk belajar bersama				
10	Teman tidak membantu saya saat kesulitan memahami materi				
11	Teman menghargai pendapat yang saya berikan				
12	Teman tidak memuji pekerjaan yang sudah saya buat dengan susah payah				
13	Teman mengingatkan saya jadwal ujian yang akan berlangsung				
14	Saat jam istirahat saya selalu bersama dengan teman				
15	Teman tidak pernah bertanya pendapat saya ketika membahas suatu hal				
16	Teman memberi saran sebelum saya membuat keputusan				
17	Teman menolak ajakan saya untuk belajar bersama				
18	Teman melihat dan mendukung saya saat ada perlombaan di sekolah				
19	Teman memberi jawaban yang salah saat saya kesulitan memahami materi				
20	Teman tidak keberatan meminjamkan buku catatannya kepada saya				
21	Teman menemani saat saya mendapatkan				

	masalah di sekolah				
22	Teman membimbing saya mengerjakan soal yang sulit				





SELF EFFICACY

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Xtotal
1	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
2	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	4	1	3	4	4	92
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	102
4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
5	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
6	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
7	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	96
8	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	105
9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	102
10	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
11	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	96
12	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	105
13	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	102
15	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
16	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
17	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	87
18	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	84
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110
20	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	96
21	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
22	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
23	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	84
24	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
25	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
26	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
27	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	4	1	3	4	4	92
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	106
29	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
30	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95

31	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
32	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	96
33	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
34	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	105
35	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	92
36	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	4	1	3	4	4	92
37	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
38	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	105
39	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
40	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	103
41	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
42	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
44	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	96
45	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
46	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
47	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
48	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104
49	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
50	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
51	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	102
52	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
53	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
54	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
55	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
56	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
57	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
58	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
59	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	84
60	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
62	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
63	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
64	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95

65	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
66	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
67	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
68	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	96
69	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
70	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
71	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	2	3	4	4	95
72	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
73	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
74	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	108
76	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
77	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
78	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	91
79	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
80	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
81	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	89
82	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105
83	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	95
84	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	84
85	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	91
86	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	109
88	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
89	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
90	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	96
91	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	94
92	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
93	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
94	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	102
95	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
96	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	74
97	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110
98	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	92

99	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	84
100	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	91
101	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	92
102	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
103	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
104	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	90
105	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	80
106	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	84
107	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	105
108	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	95
109	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	89
110	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	4	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	88
111	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
112	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	4	1	3	4	4	92
113	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	102
114	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	96
115	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
116	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	81
117	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	88
118	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	95
119	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	73
120	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	68
121	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	1	88
122	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	2	4	3	90
123	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	75
124	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107
125	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	91

PERAN TEMAN SEBAYA

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Xtotal
1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	88
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	90
4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	87
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79
6	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	72
7	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
8	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	86
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
11	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	78
12	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
13	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	87
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	81
16	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	91
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
19	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	88
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	91
21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82
22	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
24	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	77
25	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
26	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78

29	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
30	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	88
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	91
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82
34	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	77
35	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
36	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	87
37	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
38	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	87
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	81
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
42	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
43	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	93
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	81
48	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
49	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	77
50	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
51	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
53	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	87
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	81
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
57	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
58	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	81
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	87

63	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
65	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	82
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	91
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	81
68	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
69	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	87
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96
72	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	87
73	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
74	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	92
76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	87
77	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	88
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	90
79	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	76
80	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	87
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	102
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	81
83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
84	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	96
86	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	87
87	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	89
88	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82
89	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	87
90	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
91	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	88
92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
93	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	78
94	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	88
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100
96	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	84

97	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	
98	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	86
99	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	84
100	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82
101	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	83
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
103	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	82
104	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	82
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	80
107	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	81
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
110	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	88
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90
112	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	65
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	101
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77
116	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
117	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	88
118	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	87
119	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	87
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
121	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	68
122	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	93
123	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
124	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	94
125	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	77

PERILAKU MENYONTEK

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Xtotal
1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	35
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	54
6	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	47
7	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
8	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
9	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
10	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
11	3	1	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	37
12	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
13	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	2	45
14	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
15	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	36
16	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	37
17	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	49
18	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	54
20	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
21	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	54
23	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	47
24	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	35
25	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
26	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
27	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	47
28	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
29	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44

30	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	36
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	54
32	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	47
33	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34
34	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34
35	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
36	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	45
37	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	31
38	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	36
39	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34
40	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	51
41	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	44
42	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	35
43	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	31
44	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	47
45	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	38
46	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	47
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	54
48	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	46
49	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	51
50	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
51	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	47
52	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	36
53	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34
54	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	51
55	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	44
56	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	46
57	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	36
58	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	31
59	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	36
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	54
61	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	47
62	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	31
63	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34

64	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
65	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
66	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
67	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
68	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
69	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
70	3	2	3	3	1	1	1	3	3	1	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	38
71	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	49
72	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	35
73	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
74	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
75	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
76	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
77	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
78	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	34
79	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
80	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	47
81	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	36
82	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	54
83	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	35
84	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
85	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	47
86	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
87	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
88	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34
89	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	35
90	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
91	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44
92	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
93	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	34
94	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	36
95	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	50
96	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46
97	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	34

98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	37
99	1	2	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	35	
100	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39	
101	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	39	
102	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38	
103	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53	
104	3	2	3	4	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	1	39	
105	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	49	
106	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51	
107	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	2	44	
108	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	28	
109	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	35	
110	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	34	
111	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	48	
112	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	27	
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
114	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	34	
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	
116	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	36	
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
118	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31	
119	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	49	
120	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	54	
121	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	47	
122	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	38	
123	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	46	
124	2	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	34	
125	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39	



LAMPIRAN F

Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Uji Coba

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS SKALA SELF EFFICACY SETELAH UJI COBA

Correlations

Notes

Output Created		10-JAN-2009 00:57:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	125
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

		CORRELATIONS
Syntax		/VARIABLES=VAR0000 1 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 Xtotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,13
	Elapsed Time	00:00:00,21

Correlations

	VAR0000 1	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR0000 5
Pearson Correlation	1	,297**	,309**	,393**	,644**
VAR00001 Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,297**	1	,259**	,477**	,293**
VAR00002 Sig. (2-tailed)	,001		,004	,000	,001
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,309**	,259**	1	,575**	,449**
VAR00003 Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,000
N	125	125	125	125	125

	Pearson Correlation	,393**	,477**	,575**	1	,247**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,006
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,644**	,293**	,449**	,247**	1
VAR00005	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,006	
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,350**	,395**	,593**	,858**	,224*
VAR00006	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,012
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,991**	,285**	,300**	,394**	,640**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,341**	,794**	,209*	,359**	,299**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019	,000	,001
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,205*	,022	,633**	,381**	-,049
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,022	,810	,000	,000	,590
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,279**	-,285**	,381**	,415**	,180*
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,000	,045
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,355**	,093	-,161	,317**	,002
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,000	,303	,073	,000	,981
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,478**	,232**	,079	,139	,044
VAR00012	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,381	,121	,629
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
Pearson Correlation	,350	,991**	,341**	,205**	,279**
VAR00001 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,022	,002
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,395**	,285	,794**	,022**	-,285**
VAR00002 Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,810	,001
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,593**	,300**	,209	,633**	,381**
VAR00003 Sig. (2-tailed)	,000	,001	,019	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,858**	,394**	,359**	,381	,415**
VAR00004 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,224**	,640**	,299**	-,049**	,180
VAR00005 Sig. (2-tailed)	,012	,000	,001	,590	,045
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	1**	,335**	,306**	,388**	,387*
VAR00006 Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,335**	1**	,338**	,201**	,279**
VAR00007 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,025	,002
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,306**	,338**	1*	,049**	-,235**
VAR00008 Sig. (2-tailed)	,001	,000		,588	,008
N	125	125	125	125	125
VAR00009 Pearson Correlation	,388*	,201	,049**	1**	,361

	Sig. (2-tailed)	,000	,025	,588		,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,387**	,279**	-,235**	,361**	1*
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,008	,000	
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,308**	,344	,329	-,187**	,067
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,037	,455
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,143**	,475**	,322	,140	,224
VAR00012	Sig. (2-tailed)	,112	,000	,000	,119	,012
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	
	Pearson Correlation	,355	,478**	,131**	,052**	-,160**
VAR00001	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,146	,564	,074
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,093**	,232	,272**	,175**	-,094**
VAR00002	Sig. (2-tailed)	,303	,009	,002	,050	,297
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,161**	,079**	,193	,232**	,086**
VAR00003	Sig. (2-tailed)	,073	,381	,031	,009	,339
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,317**	,139**	,649**	,669	,450**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	,000	,121	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00005	Pearson Correlation	,002**	,044**	-,054**	-,145**	-,333

	Sig. (2-tailed)	,981	,629	,548	,106	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,308**	,143**	,563**	,559**	,324*
VAR00006	Sig. (2-tailed)	,000	,112	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,344**	,475**	,127**	,052**	-,154**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,157	,562	,086
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,329**	,322**	,313*	,119**	-,119**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,188	,186
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,187*	,140	,119**	,189**	,239
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,037	,119	,185	,035	,007
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,067**	,224**	,409**	,317**	,520*
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,455	,012	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	1**	,256	,462	,520**	,040
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,000	,000	,654
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,256**	1**	,291	-,024	,105
VAR00012	Sig. (2-tailed)	,004		,001	,794	,242
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001 Pearson Correlation	,026	,489**	,198**	,600**	,614**
Sig. (2-tailed)	,771	,000	,027	,000	,000

	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,407**	,227	,013**	-,020**	,279**
VAR00002	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,888	,823	,002
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,398**	,160**	,614	,261**	,439**
VAR00003	Sig. (2-tailed)	,000	,074	,000	,003	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,293**	,382**	,410**	,290	,204**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,023
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,289**	,396**	-,052**	,205**	,960
VAR00005	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,563	,022	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,217**	,412**	,391**	,212**	,182*
VAR00006	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,018	,042
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,040**	,488**	,208**	,615**	,610**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,660	,000	,020	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,194**	,545**	,047*	-,114**	,292**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,602	,206	,001
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,251*	-,068	,969**	,422**	-,009
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,005	,452	,000	,000	,919
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,036**	,090**	,371**	,454**	,151*
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,688	,319	,000	,000	,094
	N	125	125	125	125	125

	Pearson Correlation	-,425**	,676	-,145	,055**	-,027
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,106	,539	,767
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,046**	,065**	,138	,474	,020
VAR00012	Sig. (2-tailed)	,607	,471	,125	,000	,821
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
	Pearson Correlation	,440	,437**	,647**	,178**	,407**
VAR00001	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,047	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,190**	,434	,262**	,326**	,382**
VAR00002	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,003	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,543**	,063**	,400	,445**	,147**
VAR00003	Sig. (2-tailed)	,000	,486	,000	,000	,102
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,321**	,419**	,207**	,738	,247**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,021	,000	,005
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,775**	,145**	,940**	,273**	,111
VAR00005	Sig. (2-tailed)	,000	,108	,000	,002	,216
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,311**	,248**	,187**	,706**	,207*
VAR00006	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,037	,000	,021
	N	125	125	125	125	125

	Pearson Correlation	,430**	,449**	,656**	,179**	,399**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,046	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,281**	,466**	,291*	,321**	,622**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,135*	,082	-,015**	,128**	,256
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,133	,365	,868	,155	,004
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,300**	,313**	,133**	,424**	-,039*
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,140	,000	,666
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,081**	,314	,014	,290**	,438
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,371	,000	,875	,001	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,134**	,732**	,066	,103	,196
VAR00012	Sig. (2-tailed)	,137	,000	,466	,253	,029
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR00026	Xtotal
	Pearson Correlation	-,132	,703**
VAR00001	Sig. (2-tailed)	,143	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	-,073**	,427
VAR00002	Sig. (2-tailed)	,419	,000
	N	125	125

	Pearson Correlation	,087**	,597**
VAR00003	Sig. (2-tailed)	,336	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,480**	,828**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	-,310**	,493**
VAR00005	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,341**	,731**
VAR00006	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	-,119**	,703**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,185	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	-,095**	,486**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,291	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,223*	,436
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,012	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,530**	,561**
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,067**	,382
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,455	,000
	N	125	125
VAR00012	Pearson Correlation	,139**	,424**

Sig. (2-tailed)	,123	,000
N	125	125

Correlations

	VAR0000 1	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR0000 5
Pearson Correlation	,131	,272**	,193**	,649**	-,054**
VAR00013 Sig. (2-tailed)	,146	,002	,031	,000	,548
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,052**	,175	,232**	,669**	-,145**
VAR00014 Sig. (2-tailed)	,564	,050	,009	,000	,106
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	-,160**	-,094**	,086	,450**	-,333**
VAR00015 Sig. (2-tailed)	,074	,297	,339	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,026**	,407**	,398**	,293	,289**
VAR00016 Sig. (2-tailed)	,771	,000	,000	,001	,001
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,489**	,227**	,160**	,382**	,396
VAR00017 Sig. (2-tailed)	,000	,011	,074	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,198**	,013**	,614**	,410**	-,052*
VAR00018 Sig. (2-tailed)	,027	,888	,000	,000	,563
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,600**	-,020**	,261**	,290**	,205**
VAR00019 Sig. (2-tailed)	,000	,823	,003	,001	,022
N	125	125	125	125	125
VAR00020 Pearson Correlation	,614**	,279**	,439*	,204**	,960**

	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,023	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,440*	,190	,543**	,321**	,775
VAR00021	Sig. (2-tailed)	,000	,034	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,437**	,434**	,063**	,419**	,145*
VAR00022	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,486	,000	,108
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,647**	,262	,400	,207**	,940
VAR00023	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,021	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,178**	,326**	,445	,738	,273
VAR00024	Sig. (2-tailed)	,047	,000	,000	,000	,002
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	
Pearson Correlation	,563	,127**	,313**	,119**	,409**	
VAR00013 Sig. (2-tailed)	,000	,157	,000	,185	,000	
	N	125	125	125	125	
	Pearson Correlation	,559**	,052	,119**	,189**	,317**
VAR00014 Sig. (2-tailed)	,000	,562	,188	,035	,000	
	N	125	125	125	125	
	Pearson Correlation	,324**	-,154**	-,119	,239**	,520**
VAR00015 Sig. (2-tailed)	,000	,086	,186	,007	,000	
	N	125	125	125	125	
VAR00016 Pearson Correlation	,217**	,040**	,194**	,251	-,036**	

	Sig. (2-tailed)	,015	,660	,030	,005	,688
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,412**	,488**	,545**	-,068**	,090
VAR00017	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,452	,319
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,391**	,208**	,047**	,969**	,371*
VAR00018	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,602	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,212**	,615**	-,114**	,422**	,454**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,206	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,182**	,610**	,292*	-,009**	,151**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,001	,919	,094
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,311*	,430	,281**	,135**	,300
VAR00021	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,133	,001
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,248**	,449**	,466**	,082**	,313*
VAR00022	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,365	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,187**	,656	,291	-,015**	,133
VAR00023	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,001	,868	,140
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,706**	,179**	,321	,128	,424
VAR00024	Sig. (2-tailed)	,000	,046	,000	,155	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
Pearson Correlation	,462	,291**	1**	,680**	,354**
VAR00013 Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,520**	-,024	,680**	1**	,445**
VAR00014 Sig. (2-tailed)	,000	,794	,000		,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,040**	,105**	,354	,445**	1**
VAR00015 Sig. (2-tailed)	,654	,242	,000	,000	
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	-,425**	,046**	,129**	,013	,087**
VAR00016 Sig. (2-tailed)	,000	,607	,151	,882	,334
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,676**	,065**	,400**	,278**	-,159
VAR00017 Sig. (2-tailed)	,000	,471	,000	,002	,076
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	-,145**	,138**	,145**	,233**	,265*
VAR00018 Sig. (2-tailed)	,106	,125	,107	,009	,003
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,055**	,474**	,206**	,255**	,119**
VAR00019 Sig. (2-tailed)	,539	,000	,021	,004	,187
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	-,027**	,020**	-,084*	-,173**	-,379**
VAR00020 Sig. (2-tailed)	,767	,821	,349	,053	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	-,081*	-,134	-,065**	-,071**	-,004
VAR00021 Sig. (2-tailed)	,371	,137	,470	,428	,965
N	125	125	125	125	125

	Pearson Correlation	,314**	,732**	,600**	,244**	,245*
VAR00022	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,006
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,014**	,066	-,091	-,197**	-,362
VAR00023	Sig. (2-tailed)	,875	,466	,315	,028	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,290**	,103**	,672	,469	,264
VAR00024	Sig. (2-tailed)	,001	,253	,000	,000	,003
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	
	Pearson Correlation	,129	,400**	,145**	,206**	-,084**
VAR00013	Sig. (2-tailed)	,151	,000	,107	,021	,349
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,013**	,278	,233**	,255**	-,173**
VAR00014	Sig. (2-tailed)	,882	,002	,009	,004	,053
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,087**	-,159**	,265	,119**	-,379**
VAR00015	Sig. (2-tailed)	,334	,076	,003	,187	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	1**	-,154**	,262**	,227	,278**
VAR00016	Sig. (2-tailed)		,086	,003	,011	,002
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,154**	1**	-,068**	-,009**	,375
VAR00017	Sig. (2-tailed)	,086		,450	,921	,000
	N	125	125	125	125	125

	Pearson Correlation	,262**	-,068**	1**	,434**	-,013*
VAR00018	Sig. (2-tailed)	,003	,450		,000	,888
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,227**	-,009**	,434**	1**	,192**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	,011	,921	,000		,032
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,278**	,375**	-,013*	,192**	1**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,888	,032	
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,246*	,398	,128**	-,069**	,751
VAR00021	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,154	,445	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,174**	,199**	,105**	,416**	,122*
VAR00022	Sig. (2-tailed)	,052	,026	,243	,000	,175
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,300**	,415	,002	,216**	,915
VAR00023	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,982	,016	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,198**	,476**	,156	,041	,228
VAR00024	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,082	,648	,010
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
Pearson Correlation	-,065	,600**	-,091**	,672**	,208**
VAR00013 Sig. (2-tailed)	,470	,000	,315	,000	,020
N	125	125	125	125	125

	Pearson Correlation	-,071**	,244	-,197**	,469**	,293**
VAR00014	Sig. (2-tailed)	,428	,006	,028	,000	,001
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,004**	,245**	-,362	,264**	,005**
VAR00015	Sig. (2-tailed)	,965	,006	,000	,003	,960
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,246**	,174**	,300**	,198	-,057**
VAR00016	Sig. (2-tailed)	,006	,052	,001	,027	,529
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,398**	,199**	,415**	,476**	,522
VAR00017	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,128**	,105**	,002**	,156**	,265*
VAR00018	Sig. (2-tailed)	,154	,243	,982	,082	,003
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,069**	,416**	,216**	,041**	,057**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	,445	,000	,016	,648	,526
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,751**	,122**	,915*	,228**	,116**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	,000	,175	,000	,010	,197
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	1*	-,037	,723**	,284**	,303
VAR00021	Sig. (2-tailed)		,684	,000	,001	,001
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,037**	1**	,142**	,383**	,283*
VAR00022	Sig. (2-tailed)	,684		,115	,000	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR00023	Pearson Correlation	,723**	,142	1	,258**	,162

	Sig. (2-tailed)	,000	,115		,004	,070
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,284**	,383**	,258	1	,065
VAR00024	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004		,471
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR00026	Xtotal
VAR00013	Pearson Correlation	,378	,573**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
VAR00014	Pearson Correlation	,458**	,499
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
VAR00015	Pearson Correlation	,968**	,362**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
VAR00016	Pearson Correlation	,108**	,289**
	Sig. (2-tailed)	,232	,001
	N	125	125
VAR00017	Pearson Correlation	-,141**	,527**
	Sig. (2-tailed)	,118	,000
	N	125	125
VAR00018	Pearson Correlation	,259**	,459**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000
	N	125	125
VAR00019	Pearson Correlation	,142**	,504**

	Sig. (2-tailed)	,115	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	-,355**	,453**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,010*	,518
VAR00021	Sig. (2-tailed)	,912	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,293**	,602**
VAR00022	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	-,317**	,478
VAR00023	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,307**	,629**
VAR00024	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	125	125

Correlations

	VAR0000 1	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR0000 5
Pearson Correlation	,407	,382**	,147**	,247**	,111**
VAR00025 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,102	,005	,216
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	-,132**	-,073	,087**	,480**	-,310**
VAR00026 Sig. (2-tailed)	,143	,419	,336	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Xtotal Pearson Correlation	,703**	,427**	,597	,828**	,493**

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
Pearson Correlation	,207	,399**	,622**	,256**	-,039**
VAR00025 Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000	,004	,666
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,341**	-,119	-,095**	,223**	,530**
VAR00026 Sig. (2-tailed)	,000	,185	,291	,012	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,731**	,703**	,486	,436**	,561**
Xtotal Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
Pearson Correlation	,438	,196**	,208**	,293**	,005**
VAR00025 Sig. (2-tailed)	,000	,029	,020	,001	,960
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,067**	,139	,378**	,458**	,968**
VAR00026 Sig. (2-tailed)	,455	,123	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,382**	,424**	,573	,499**	,362**
Xtotal Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
Pearson Correlation	-,057	,522**	,265**	,057**	,116**
VAR00025 Sig. (2-tailed)	,529	,000	,003	,526	,197
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,108**	-,141	,259**	,142**	-,355**
VAR00026 Sig. (2-tailed)	,232	,118	,003	,115	,000
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,289**	,527**	,459	,504**	,453**
Xtotal Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
Pearson Correlation	,303	,283**	,162**	,065**	1**
VAR00025 Sig. (2-tailed)	,001	,001	,070	,471	
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,010**	,293	-,317**	,307**	,036**
VAR00026 Sig. (2-tailed)	,912	,001	,000	,000	,691
N	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	,518**	,602**	,478	,629**	,478**
Xtotal Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR00026	Xtotal
VAR00025 Pearson Correlation	,036	,478**

	Sig. (2-tailed)	,691	,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	1**	,399
VAR00026	Sig. (2-tailed)		,000
	N	125	125
	Pearson Correlation	,399**	1**
Xtotal	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	125	125

Scale: Reliabilitas Self efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,75	66,801	,643	,860
VAR00002	77,90	73,862	,379	,868
VAR00003	77,51	72,752	,562	,865
VAR00004	78,29	70,433	,809	,860
VAR00005	78,09	72,162	,435	,867
VAR00006	78,31	71,007	,702	,862
VAR00007	78,74	66,793	,644	,860
VAR00008	78,15	71,807	,421	,867
VAR00009	77,62	72,916	,376	,868
VAR00010	77,74	70,805	,501	,865
VAR00011	79,17	72,109	,290	,872
VAR00012	78,15	73,727	,373	,868
VAR00013	78,16	72,861	,536	,866
VAR00014	78,26	72,518	,446	,867
VAR00015	78,66	71,064	,233	,880

VAR0001 6	77,70	74,746	,228	,872
VAR0001 7	78,25	71,414	,467	,866
VAR0001 8	77,61	72,676	,400	,868
VAR0001 9	77,78	72,251	,449	,867
VAR0002 0	78,09	72,791	,394	,868
VAR0002 1	77,87	71,500	,457	,866
VAR0002 2	78,08	72,687	,567	,865
VAR0002 3	78,07	72,551	,421	,867
VAR0002 4	78,26	72,389	,596	,865
VAR0002 5	77,54	73,718	,437	,868
VAR0002 6	78,63	70,283	,273	,878

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS SKALA PERAN TEMAN SEBAYA SETELAH UJI COBA

Correlations

Notes

Output Created	10-JAN-2009 00:59:57
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File 125
	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 XTotal	
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
	/MISSING=PAIRWISE .	
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,12

Correlations

	VAR0000 1	VAR0000 2	VAR0000 3	VAR0000 4	VAR0000 5
VAR0000 1 Pearson Correlation	1	,337**	,534**	,657**	,264**
1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003
N	125	125	125	125	125
VAR0000 2 Pearson Correlation	,337**	1	,136	,076	,327**
2 Sig. (2-tailed)	,000		,131	,400	,000

	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,534**	,136	1	,872**	,625**
3	Sig. (2-tailed)	,000	,131		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,657**	,076	,872**	1	,592**
4	Sig. (2-tailed)	,000	,400	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,264**	,327**	,625**	,592**	1
5	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,647**	,095	,889**	,983**	,614**
6	Sig. (2-tailed)	,000	,291	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,090	,143	,379**	,406**	,676**
7	Sig. (2-tailed)	,319	,113	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,111	,263**	,389**	,356**	,838**
8	Sig. (2-tailed)	,218	,003	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,282**	,083	,614**	,589**	,664**
9	Sig. (2-tailed)	,001	,356	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

VAR0001 0	Pearson Correlation	,007	-,166	,185*	,179*	,372**
	Sig. (2-tailed)	,942	,064	,039	,045	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 1	Pearson Correlation	,315**	,417**	,166	,193*	,371**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,065	,031	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 2	Pearson Correlation	-,107	-,289**	,255**	,208*	,400**
	Sig. (2-tailed)	,234	,001	,004	,020	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0000 6	VAR0000 7	VAR0000 8	VAR0000 9	VAR0001 0
VAR0000 1	Pearson Correlation	,647	,090**	,111**	,282**	,007**
	Sig. (2-tailed)	,000	,319	,218	,001	,942
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 2	Pearson Correlation	,095**	,143	,263	,083	-,166**
	Sig. (2-tailed)	,291	,113	,003	,356	,064
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 3	Pearson Correlation	,889**	,379	,389	,614**	,185**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,039
	N	125	125	125	125	125

VAR0000	Pearson Correlation	,983**	,406	,356**	,589	,179**
4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,045
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,614**	,676**	,838**	,664**	,372
5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	1**	,401	,374**	,610**	,202**
6	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,024
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,401	1	,643**	,476**	,650**
7	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,374	,643**	1**	,282**	,440**
8	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,610**	,476	,282**	1**	,399**
9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,202	,650	,440*	,399*	1**
0	Sig. (2-tailed)	,024	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,187**	,424**	,322	,342*	,528**
1						

	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,239	,470**	,541**	,207*	,693**
2	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,021	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 1	VAR0001 2	VAR0001 3	VAR0001 4	VAR0001 5
VAR0000	Pearson Correlation	,315	-,107**	-,157**	,093**	-,024**
1	Sig. (2-tailed)	,000	,234	,080	,303	,790
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,417**	-,289	,174	,105	-,451**
2	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,052	,246	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,166**	,255	,245	,181**	,290**
3	Sig. (2-tailed)	,065	,004	,006	,043	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,193**	,208	,198**	,244	,296**
4	Sig. (2-tailed)	,031	,020	,027	,006	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,371**	,400**	,510**	,354**	,396
5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000

	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,187**	,239	,216**	,257**	,336**
6	Sig. (2-tailed)	,036	,007	,016	,004	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,424	,470	,550**	,580**	,453**
7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,322	,541**	,472**	,292**	,341**
8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000	Pearson Correlation	,342**	,207	,536**	,472**	,376**
9	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,528	,693	,462*	,533*	,493**
0	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	1**	,210**	,457	,389*	,140**
1	Sig. (2-tailed)		,019	,000	,000	,120
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,210	1**	,323**	,417*	,535**
2	Sig. (2-tailed)	,019		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 6	VAR0001 7	VAR0001 8	VAR0001 9	VAR0002 0
VAR0000 1	Pearson Correlation	,342	-,064**	,363**	-,003**	,241**
	Sig. (2-tailed)	,000	,476	,000	,974	,007
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 2	Pearson Correlation	-,235**	-,113	,116	,130	,085**
	Sig. (2-tailed)	,008	,208	,196	,150	,348
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 3	Pearson Correlation	,508**	,268	,594	,245**	,234**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,006	,009
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 4	Pearson Correlation	,497**	,270	,583**	,304	,222**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,001	,013
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 5	Pearson Correlation	,207**	,402**	,375**	,375**	,624
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 6	Pearson Correlation	,514**	,292	,598**	,317**	,240**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,007
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 7	Pearson Correlation	,307	,748	,566**	,676**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000

	N	125	125	125	125	125
VAR00008	Pearson Correlation	,036	,452**	,159**	,310**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,687	,000	,076	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00009	Pearson Correlation	,436**	,413	,622**	,459**	,434**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00010	Pearson Correlation	,548	,935	,415*	,488*	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00011	Pearson Correlation	,389**	,507**	,369	,363*	,387**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00012	Pearson Correlation	,327	,672**	,186**	,406*	,427**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,038	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR00021	VAR00022	XTotal
VAR00001	Pearson Correlation	,115	,123**	,377**
	Sig. (2-tailed)	,202	,170	,000
	N	125	125	125
VAR00002	Pearson Correlation	,116**	,254	,215

	Sig. (2-tailed)	,197	,004	,016
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,037**	,364	,637
VAR00003	Sig. (2-tailed)	,685	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,048**	,324	,644**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	,595	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	-,144**	,633**	,751**
VAR00005	Sig. (2-tailed)	,108	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,015**	,343	,663**
VAR00006	Sig. (2-tailed)	,868	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,319	,674	,832**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	-,012	,550**	,633**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,891	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	-,046**	,615	,704**
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,608	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,280	,549	,714*
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000
	N	125	125	125
VAR00011	Pearson Correlation	,193**	,489**	,601

	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,122	,367**	,535**
VAR00012	Sig. (2-tailed)	,174	,000	,000
	N	125	125	125

Correlations

		VAR0000 1	VAR0000 2	VAR0000 3	VAR0000 4	VAR0000 5
VAR0001 3	Pearson Correlation	-,157	,174**	,245**	,198**	,510**
	Sig. (2-tailed)	,080	,052	,006	,027	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 4	Pearson Correlation	,093**	,105	,181	,244	,354**
	Sig. (2-tailed)	,303	,246	,043	,006	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 5	Pearson Correlation	-,024**	-,451	,290	,296**	,396**
	Sig. (2-tailed)	,790	,000	,001	,001	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 6	Pearson Correlation	,342**	-,235	,508**	,497	,207**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,021
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 7	Pearson Correlation	-,064**	-,113**	,268**	,270**	,402
	Sig. (2-tailed)	,476	,208	,003	,002	,000
	N	125	125	125	125	125

VAR0001 8	Pearson Correlation	,363**	,116	,594**	,583**	,375**
	Sig. (2-tailed)	,000	,196	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 9	Pearson Correlation	-,003	,130	,245**	,304**	,375**
	Sig. (2-tailed)	,974	,150	,006	,001	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0002 0	Pearson Correlation	,241	,085**	,234**	,222**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,007	,348	,009	,013	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0002 1	Pearson Correlation	,115**	,116	,037**	,048**	-,144**
	Sig. (2-tailed)	,202	,197	,685	,595	,108
	N	125	125	125	125	125
VAR0002 2	Pearson Correlation	,123	,254	,364*	,324*	,633**
	Sig. (2-tailed)	,170	,004	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
XTotal	Pearson Correlation	,377**	,215**	,637	,644*	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR0000 6	VAR0000 7	VAR0000 8	VAR0000 9	VAR0001 0	
VAR0001 3	Pearson Correlation	,216	,550**	,472**	,536**	,462**

	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,257**	,580	,292	,472	,533**
4	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,001	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,336**	,453	,341	,376**	,493**
5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,514**	,307	,036**	,436	,548**
6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,687	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,292**	,748**	,452**	,413**	,935
7	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,598**	,566	,159**	,622**	,415**
8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,076	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,317	,676	,310**	,459**	,488**
9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0002	Pearson Correlation	,240	,721**	,609**	,434**	,651**
0	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,000

	N	125	125	125	125	125
VAR0002 1	Pearson Correlation	,015**	,319	-,012**	-,046**	,280**
	Sig. (2-tailed)	,868	,000	,891	,608	,002
	N	125	125	125	125	125
VAR0002 2	Pearson Correlation	,343	,674	,550*	,615*	,549**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
XTotal	Pearson Correlation	,663**	,832**	,633	,704*	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 1	VAR0001 2	VAR0001 3	VAR0001 4	VAR0001 5
VAR0001 3	Pearson Correlation	,457	,323**	1**	,587**	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 4	Pearson Correlation	,389**	,417	,587	1	,386**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 5	Pearson Correlation	,140**	,535	,429	,386**	1**
	Sig. (2-tailed)	,120	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

VAR0001	Pearson Correlation	,389**	,327	,051**	,255	,416**
6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,571	,004	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,507**	,672**	,487**	,575**	,458
7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,369**	,186	,554**	,533**	,427**
8	Sig. (2-tailed)	,000	,038	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,363	,406	,575**	,928**	,341**
9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0002	Pearson Correlation	,387	,427**	,474**	,467**	,498**
0	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0002	Pearson Correlation	,193**	,122	,234**	,264**	-,045**
1	Sig. (2-tailed)	,031	,174	,009	,003	,620
	N	125	125	125	125	125
VAR0002	Pearson Correlation	,489	,367	,797*	,648*	,483**
2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
XTotal	Pearson Correlation	,601**	,535**	,664	,700*	,521**

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 6	VAR0001 7	VAR0001 8	VAR0001 9	VAR0002 0
VAR0001 3	Pearson Correlation	,051	,487**	,554**	,575**	,474**
	Sig. (2-tailed)	,571	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 4	Pearson Correlation	,255**	,575	,533	,928	,467**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 5	Pearson Correlation	,416**	,458	,427	,341**	,498**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 6	Pearson Correlation	1**	,577	,450**	,311	,147**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,101
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 7	Pearson Correlation	,577**	1**	,466**	,647**	,499
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 8	Pearson Correlation	,450**	,466	1**	,555**	,435**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000

	N	125	125	125	125	125
VAR00019	Pearson Correlation	,311	,647	,555**	1**	,313**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00020	Pearson Correlation	,147	,499**	,435**	,313**	1**
	Sig. (2-tailed)	,101	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125
VAR00021	Pearson Correlation	,059**	,293	,528**	,269**	,247**
	Sig. (2-tailed)	,512	,001	,000	,002	,005
	N	125	125	125	125	125
VAR00022	Pearson Correlation	,180	,536	,722*	,597*	,675**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
XTotal	Pearson Correlation	,517**	,750**	,770	,704*	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR00021	VAR00022	XTotal
VAR00013	Pearson Correlation	,234	,797**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000
	N	125	125	125
VAR00014	Pearson Correlation	,264**	,648	,700

	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	-,045**	,483	,521
VAR00015	Sig. (2-tailed)	,620	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,059**	,180	,517**
VAR00016	Sig. (2-tailed)	,512	,045	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,293**	,536**	,750**
VAR00017	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,528**	,722	,770**
VAR00018	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,269	,597	,704**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,247	,675**	,703**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	1**	,364	,333**
VAR00021	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	125	125	125
	Pearson Correlation	,364	1	,821*
VAR00022	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	125	125	125
XTotal	Pearson Correlation	,333**	,821**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	
N	125	125	125

Scale: Reliabilitas Peran Teman Sebaya

Case Processing Summary

	N	%
Valid	125	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,09	55,484	,301	,926

VAR0000 2	71,30	57,146	,134	,930
VAR0000 3	70,97	54,128	,595	,920
VAR0000 4	70,95	54,240	,605	,920
VAR0000 5	71,17	53,270	,720	,918
VAR0000 6	70,94	54,118	,625	,920
VAR0000 7	71,30	50,729	,802	,915
VAR0000 8	71,18	53,437	,584	,920
VAR0000 9	71,22	53,155	,665	,919
VAR0001 0	71,33	52,787	,674	,918
VAR0001 1	71,38	54,366	,556	,921
VAR0001 2	71,33	55,545	,494	,922
VAR0001 3	71,12	53,590	,622	,919
VAR0001 4	70,97	53,338	,661	,919
VAR0001 5	71,50	55,833	,482	,922
VAR0001 6	71,05	54,901	,463	,922
VAR0001 7	71,38	51,803	,709	,917
VAR0001 8	70,98	52,726	,739	,917

VAR0001 9	71,03	52,322	,658	,919
VAR0002 0	71,17	52,657	,660	,919
VAR0002 1	71,26	55,950	,254	,927
VAR0002 2	71,16	52,345	,796	,916



UJI VALIDITAS & RELIABILITAS SKALA PERILAKU MENYONTEK

SETELAH UJI COBA

Correlations

Notes

Output Created	10-JAN-2009 00:54:24
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 125
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 Xtotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE .	
Resources	Processor Time	00:00:00,14
	Elapsed Time	00:00:00,68

Correlations

	VAR0000 1	VAR0000 2	VAR0000 3	VAR0000 4	VAR0000 5
VAR0000 1					
Pearson Correlation	1	,471**	,648**	,173	,177*
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,054	,048
N	125	125	125	125	125
VAR0000 2					
Pearson Correlation	,471**	1	,467**	,245**	,005
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,006	,958
N	125	125	125	125	125

VAR00003	Pearson Correlation	,648**	,467**	1	,528**	,193*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,031
	N	125	125	125	125	125
VAR00004	Pearson Correlation	,173	,245**	,528**	1	-,108
	Sig. (2-tailed)	,054	,006	,000		,230
	N	125	125	125	125	125
VAR00005	Pearson Correlation	,177*	,005	,193*	-,108	1
	Sig. (2-tailed)	,048	,958	,031	,230	
	N	125	125	125	125	125
VAR00006	Pearson Correlation	,311**	,409**	,314**	,328**	,433**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00007	Pearson Correlation	,269**	,120	,528**	,518**	,435**
	Sig. (2-tailed)	,002	,184	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00008	Pearson Correlation	,255**	,745**	,328**	,119	,087
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,187	,336
	N	125	125	125	125	125
VAR00009	Pearson Correlation	,274**	,576**	,505**	,273**	-,066
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,002	,461
	N	125	125	125	125	125
VAR00010	Pearson Correlation	,411**	,287**	,177*	-,048	,331**

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,049	,592	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,333**	,390**	,410**	,269**	,177*
1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,049
	N	125	125	125	125	125
VAR0001	Pearson Correlation	,049	,371**	,356**	,566**	-,205*
2	Sig. (2-tailed)	,585	,000	,000	,000	,022
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	,311	,269**	,255**	,274	,411*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,004	,002	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00002	Pearson Correlation	,409**	,120	,745**	,576**	,287
	Sig. (2-tailed)	,000	,184	,000	,000	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR00003	Pearson Correlation	,314**	,528**	,328	,505**	,177*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,049
	N	125	125	125	125	125
VAR00004	Pearson Correlation	,328	,518**	,119**	,273	-,048
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,187	,002	,592

	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,433*	,435	,087*	-,066	,331
VAR00005	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,336	,461	,000
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	1**	,459**	,236**	,279**	-,102**
VAR00006	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,002	,259
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,459**	1	-,160**	,122**	,224**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,000		,075	,174	,012
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,236**	-,160**	1**	,602	,274
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,008	,075		,000	,002
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,279**	,122**	,602**	1**	-,083
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,002	,174	,000		,359
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-,102**	,224**	,274*	-,083	1**
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,259	,012	,002	,359	
	N	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	,574**	,296**	,488**	,471**	-,100*
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,269
	N	125	125	125	125	125

VAR00012	Pearson Correlation	,071	,354**	,279**	,123**	,249*
	Sig. (2-tailed)	,433	,000	,002	,170	,005
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 1	VAR0001 2	VAR0001 3	VAR0001 4	VAR0001 5
VAR0000 1	Pearson Correlation	,333	,049**	,300**	,382	,304*
	Sig. (2-tailed)	,000	,585	,001	,000	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 2	Pearson Correlation	,390**	,371	,403**	,235**	,132
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,142
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 3	Pearson Correlation	,410**	,356**	,539	,483**	,456*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 4	Pearson Correlation	,269	,566**	,315**	,492	-,129
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,151
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 5	Pearson Correlation	,177*	-,205	,109*	,308	,403
	Sig. (2-tailed)	,049	,022	,225	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

VAR0000 6	Pearson Correlation	,574**	,071**	,336**	,312**	,286**
	Sig. (2-tailed)	,000	,433	,000	,000	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 7	Pearson Correlation	,296**	,354	,502**	,793**	,449**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 8	Pearson Correlation	,488**	,279**	,337**	-,033	,181
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,712	,043
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 9	Pearson Correlation	,471**	,123**	,264**	,256**	,102
	Sig. (2-tailed)	,000	,170	,003	,004	,256
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 0	Pearson Correlation	-,100**	,249**	,245*	,301	,287**
	Sig. (2-tailed)	,269	,005	,006	,001	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 1	Pearson Correlation	1**	,185**	,614**	,159**	,467*
	Sig. (2-tailed)		,039	,000	,076	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 2	Pearson Correlation	,185	1**	,629**	,350**	,200*
	Sig. (2-tailed)	,039		,000	,000	,025
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 6	VAR0001 7	VAR0001 8	VAR0001 9	VAR0002 0
VAR0000 1	Pearson Correlation	,357	,333**	,456**	,400	,317*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 2	Pearson Correlation	,596**	,585	,541**	,542**	,558
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 3	Pearson Correlation	,744**	,383**	,313	,700**	,302*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 4	Pearson Correlation	,594	-,175**	-,169**	,262	,222
	Sig. (2-tailed)	,000	,051	,059	,003	,013
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 5	Pearson Correlation	-,201*	,175	,385*	,245	,055
	Sig. (2-tailed)	,024	,051	,000	,006	,546
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 6	Pearson Correlation	,100**	,218**	,431**	,202**	,421**
	Sig. (2-tailed)	,268	,014	,000	,024	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0000 7	Pearson Correlation	,291**	-,006	,090**	,432**	,480**
	Sig. (2-tailed)	,001	,945	,319	,000	,000

	N	125	125	125	125	125
VAR00008	Pearson Correlation	,492**	,674**	,638**	,526	,228
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,011
	N	125	125	125	125	125
VAR00009	Pearson Correlation	,516**	,640**	,448**	,259**	,211
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,018
	N	125	125	125	125	125
VAR00010	Pearson Correlation	,115**	,097**	,327*	,454	,198**
	Sig. (2-tailed)	,201	,283	,000	,000	,027
	N	125	125	125	125	125
VAR00011	Pearson Correlation	,389**	,560**	,675**	,418**	,319*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00012	Pearson Correlation	,551	-,101**	-,110**	,467**	,494*
	Sig. (2-tailed)	,000	,264	,223	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		Xtotal
VAR00001	Pearson Correlation	,613
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
VAR00002	Pearson Correlation	,743**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,787**
VAR00003	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,442
VAR00004	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,316*
VAR00005	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,553**
VAR00006	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,585**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,618**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,573**
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,381**
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
VAR00011	Pearson Correlation	,671**

VAR00012	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,477
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125

Correlations

		VAR0000 1	VAR0000 2	VAR0000 3	VAR0000 4	VAR0000 5
VAR00013	Pearson Correlation	,300	,403**	,539**	,315	,109*
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,225
	N	125	125	125	125	125
VAR00014	Pearson Correlation	,382**	,235	,483**	,492**	,308
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00015	Pearson Correlation	,304**	,132**	,456	-,129**	,403*
	Sig. (2-tailed)	,001	,142	,000	,151	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00016	Pearson Correlation	,357	,596**	,744**	,594	-,201
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,024
	N	125	125	125	125	125
VAR00017	Pearson Correlation	,333*	,585	,383*	-,175	,175
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,051	,051
	N	125	125	125	125	125

VAR00018	Pearson Correlation	,456**	,541**	,313**	-,169**	,385**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,059	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00019	Pearson Correlation	,400**	,542	,700**	,262**	,245**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,006
	N	125	125	125	125	125
VAR00020	Pearson Correlation	,317**	,558**	,302**	,222	,055
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,013	,546
	N	125	125	125	125	125
Xtotal	Pearson Correlation	,613**	,743**	,787**	,442**	,316
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

	VAR0000 6	VAR0000 7	VAR0000 8	VAR0000 9	VAR0001 0	
VAR00013	Pearson Correlation	,336	,502**	,337**	,264	,245*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,006
	N	125	125	125	125	125
VAR00014	Pearson Correlation	,312**	,793	-,033**	,256**	,301
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,712	,004	,001
	N	125	125	125	125	125

VAR00015	Pearson Correlation	,286**	,449**	,181	,102**	,287*
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,043	,256	,001
	N	125	125	125	125	125
VAR00016	Pearson Correlation	,100	,291**	,492**	,516	,115
	Sig. (2-tailed)	,268	,001	,000	,000	,201
	N	125	125	125	125	125
VAR00017	Pearson Correlation	,218*	-,006	,674*	,640	,097
	Sig. (2-tailed)	,014	,945	,000	,000	,283
	N	125	125	125	125	125
VAR00018	Pearson Correlation	,431**	,090**	,638**	,448**	,327**
	Sig. (2-tailed)	,000	,319	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00019	Pearson Correlation	,202**	,432	,526**	,259**	,454**
	Sig. (2-tailed)	,024	,000	,000	,004	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00020	Pearson Correlation	,421**	,480**	,228**	,211	,198
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,018	,027
	N	125	125	125	125	125
Xtotal	Pearson Correlation	,553**	,585**	,618**	,573**	,381
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 1	VAR0001 2	VAR0001 3	VAR0001 4	VAR0001 5
VAR0001 3	Pearson Correlation	,614	,629**	1**	,350	,642*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 4	Pearson Correlation	,159**	,350	,350**	1**	,220
	Sig. (2-tailed)	,076	,000	,000		,014
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 5	Pearson Correlation	,467**	,200**	,642	,220**	1*
	Sig. (2-tailed)	,000	,025	,000	,014	
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 6	Pearson Correlation	,389	,551**	,549**	,292	,208
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,020
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 7	Pearson Correlation	,560*	-,101	,312*	-,046	,459
	Sig. (2-tailed)	,000	,264	,000	,611	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 8	Pearson Correlation	,675**	-,110**	,479**	,047**	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000	,223	,000	,604	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR0001 9	Pearson Correlation	,418**	,467	,687**	,256**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000

	N	125	125	125	125	125
VAR00020	Pearson Correlation	,319**	,494**	,429**	,482	,391
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
Xtotal	Pearson Correlation	,671**	,477**	,739**	,542**	,579
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		VAR0001 6	VAR0001 7	VAR0001 8	VAR0001 9	VAR0002 0
VAR00013	Pearson Correlation	,549	,312**	,479**	,687	,429*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00014	Pearson Correlation	,292**	-,046	,047**	,256**	,482
	Sig. (2-tailed)	,001	,611	,604	,004	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00015	Pearson Correlation	,208**	,459**	,497	,605**	,391*
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00016	Pearson Correlation	,1	,417**	,252**	,698	,382
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

VAR00017	Pearson Correlation	,417*	1	,786*	,490	,274
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002
	N	125	125	125	125	125
VAR00018	Pearson Correlation	,252**	,786**	1**	,508**	,199**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,000	,026
	N	125	125	125	125	125
VAR00019	Pearson Correlation	,698**	,490	,508**	1**	,323**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
VAR00020	Pearson Correlation	,382**	,274**	,199**	,323	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,026	,000	
	N	125	125	125	125	125
Xtotal	Pearson Correlation	,709**	,603**	,655**	,792**	,604
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125

Correlations

		Xtotal
VAR00013	Pearson Correlation	,739
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
VAR00014	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	125
	Pearson Correlation	,579**
VAR00015	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,709
VAR00016	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,603*
VAR00017	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,655**
VAR00018	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,792**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	,604**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	,000
	N	125
	Pearson Correlation	1**
Xtotal	Sig. (2-tailed)	
	N	125

Scale: Reliabilitas Perilaku Menyontek**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	125	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39,17	57,351	,556	,900
VAR00002	39,22	53,542	,685	,897
VAR00003	38,72	55,316	,750	,895

VAR0000 4	39,02	59,113	,368	,905
VAR0000 5	38,90	60,958	,249	,907
VAR0000 6	39,34	57,421	,482	,903
VAR0000 7	38,82	58,103	,530	,901
VAR0000 8	39,06	58,618	,574	,901
VAR0000 9	38,90	58,846	,525	,901
VAR0001 0	38,93	59,954	,308	,907
VAR0001 1	39,52	57,187	,624	,899
VAR0001 2	39,28	59,494	,419	,904
VAR0001 3	39,52	57,881	,708	,898
VAR0001 4	38,98	58,314	,481	,902
VAR0001 5	39,26	58,325	,526	,901
VAR0001 6	39,11	54,939	,652	,898
VAR0001 7	39,38	56,593	,534	,901
VAR0001 8	39,37	56,686	,600	,899
VAR0001 9	38,95	55,094	,755	,895
VAR0002 0	39,50	58,236	,555	,901



UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Unstandardized Residual	125	0E-7	6,66458580	-11,96655	13,41394

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,66458580
	Absolute	,121
Most Extreme Differences	Positive	,121
	Negatif	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		1,351
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	125	100,0%	0	0,0%	125	100,0%

Report

Unstandardized Residual

Unstandardized Predicted Value	Mean	N	Std. Deviation
38,20198	-7,2019772	1	.
38,26890	-7,2689007	1	.
39,19265	-8,1926494	1	.
39,46034	7,5396565	1	.
39,85470	2,1453048	2	7,07106781
39,98734	-1,9873440	1	.
40,11879	-4,1187946	1	.
40,18452	-6,1845198	1	.
40,18692	7,8130837	1	.
40,25264	5,7473584	1	.
40,25504	3,7449619	1	.
40,38289	-7,3828939	1	.
40,44742	-2,4474210	1	.
40,44982	-1,4498175	1	.
40,51434	-7,5143445	1	.
40,51794	5,4820608	1	.
40,58366	6,4163355	1	.

40,58606	13,4139390	1	.
40,64580	9,3542049	1	.
40,64699	8,3530067	1	.
40,71152	10,2884796	1	.
40,78324	5,2167632	1	.
40,91109	-2,9110927	1	.
40,91589	3,0841144	2	0E-8
40,98041	6,0195873	1	.
41,04374	3,9562585	1	.
41,04853	-4,0485344	1	.
41,17759	2,8224115	1	.
41,18118	9,8188167	1	.
41,24212	-,2421156	2	5,65685425
41,24451	-10,2445121	1	.
41,44768	-4,4476791	1	.
41,50741	-7,5074132	2	0E-8
41,51221	-4,5122062	1	.
41,57434	-3,5743367	1	.
41,57553	-3,0755350	2	7,77817459
41,63886	12,3611362	1	.
41,64006	4,3599380	1	.
41,64246	-2,3091252	3	5,77350269
41,71178	-7,7117785	1	.
41,77271	5,2272892	1	.
41,77631	9,2236945	1	.
41,77750	-7,7775038	1	.
41,83963	-1,3396343	2	9,19238816
41,90656	1,0934421	2	12,72792206
42,04040	-8,0404049	1	.
42,04280	1,9571986	1	.
42,16826	4,8317392	1	.

42,17066	1,8293428	1	.
42,30211	-8,3021078	1	.
42,43476	6,5652434	1	.
42,43595	4,5640451	3	10,44030651
42,43715	-4,4371531	1	.
42,50048	1,4995181	1	.
42,57100	2,4289999	1	.
42,63673	-6,6367254	2	0E-8
42,69886	-8,6988560	1	.
42,83390	5,1660987	1	.
42,90082	-3,9008248	1	.
42,90202	3,5979770	2	,70710678
42,96535	-6,9653518	1	.
42,96655	-11,9665501	1	.
43,03467	8,9653282	1	.
43,16492	10,8350758	1	.
43,23185	-6,2318477	1	.
43,29997	-1,7999695	2	3,53553391
43,36330	-6,3632983	1	.
43,68833	-7,6883300	1	.
43,69432	7,3056788	1	.
43,69672	-2,6967176	1	.
43,76244	-5,7624429	2	0E-8
43,83056	,1694353	1	.
43,96082	-4,9608170	1	.
44,03014	-,0301370	1	.
44,09347	9,9065342	1	.
44,09466	7,9053359	1	.
44,21893	-8,2189252	1	.
44,35996	-8,3599617	1	.
44,49261	-9,4926105	2	0E-8

44,55714	9,4428625	1	.
44,62286	9,3771372	1	.
44,68739	-2,6873899	1	.
44,68859	5,8114119	2	4,94974747
44,69098	6,3090154	1	.
44,75671	-4,7567099	1	.
44,82244	-5,8224352	1	.
44,82363	-1,8236334	3	9,64365076
44,88217	1,1178307	1	.
44,95269	6,0473125	1	.
45,08893	5,9110690	2	0E-8
45,14747	-1,1474669	1	.
45,28012	,7198843	1	.
45,48448	-4,4844810	1	.
45,61713	7,3828702	1	.
45,67806	-8,6780621	1	.
45,81431	-10,8143056	1	.
45,81670	-1,8167021	1	.
45,88243	-7,8824274	1	.
46,01747	1,9825273	1	.
46,27318	7,7268156	2	0E-8
46,60900	2,3909998	1	.
46,67353	1,3264727	1	.
46,74524	1,2547563	1	.
47,26985	1,7301522	1	.
Total	0E-7	125	6,66458580

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4610,505	103	44,762	1,048	,476
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	4610,505	102	45,201	1,058	,464
	Within Groups		897,167	21	42,722		
Total			5507,671	124			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	,000	,000	,915	,837



LAMPIRAN H

Uji Hipotesis

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

X1 Terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self efficacy ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,220 ^a	,048	,041	6,810

a. Predictors: (Constant), Self efficacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289,155	1	289,155	6,235	,014 ^b
	Residual	5704,477	123	46,378		
	Total	5993,632	124			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Self efficacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,015	4,965		11,081	,000
	Self efficacy	-,163	,065	-,220	-2,497	,014

X2 Terhadap Y**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peran Teman Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,226 ^a	,051	,043	6,801

a. Predictors: (Constant), Peran Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,032	1	305,032	6,595	,011 ^b
	Residual	5688,600	123	46,249		
	Total	5993,632	124			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Peran Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,870	6,321	9,314	,000
	Peran Teman Sebaya	-,241	,094	-,226	,011

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

X1, X2 Terhadap Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Menyontek	42,71	6,952	125
Self efficacy	75,26	9,341	125
Peran Teman Sebaya	67,11	6,515	125

NPar

Correlations

		Perilaku Menyontek	Self efficacy	Peran Teman Sebaya
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek	1,000	-,220	-,226
	Self efficacy	-,220	1,000	,223
	Peran Teman Sebaya	-,226	,223	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek	.	,007	,006
	Self efficacy	,007	.	,006
	Peran Teman Sebaya	,006	,006	.
N	Perilaku Menyontek	125	125	125
	Self efficacy	125	125	125
	Peran Teman Sebaya	125	125	125

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peran Teman Sebaya, Self efficacy ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,285 ^a	,081	,066	6,719	,081	5,382	2	122	,006	1,932

a. Predictors: (Constant), Peran Teman Sebaya, Self efficacy

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485,961	2	242,980	5,382	,006 ^b
	Residual	5507,671	122	45,145		
	Total	5993,632	124			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Peran Teman Sebaya, Self efficacy

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	66,008	7,191	9,179	,000						
	Self efficacy	-,133	,066	-,178	-,2002	,048	-,220	-,178	-,174	,950	1,052
	Peran Teman Sebaya	-,198	,095	-,186	-,2,088	,039	-,226	-,186	-,181	,950	1,052

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Self efficacy	Peran Teman Sebaya
1	1	2,986	1,000	,00	,00	,00
1	2	,010	17,209	,04	,91	,26
	3	,004	26,044	,95	,09	,74

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38,20	47,27	42,71	1,980	125
Residual	-11,967	13,414	,000	6,665	125
Std. Predicted Value	-2,278	2,302	,000	1,000	125
Std. Residual	-1,781	1,996	,000	,992	125

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek



LAMPIRAN I
Surat Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi
Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 832 /PPS-UMA/WDI/01/VIII/2020
Hal : Izin Penelitian

Agustus 2020

Kepada Yth. :

SMA Negeri 1 Labuhan Deli

Jalan Serbaguna Ujung Pasar IV Helvetia, Labuhan Deli, Deli Serdang

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Endah Pritia
NPM : 181804007
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **"Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli"**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur,
Wakil Bidang Akademik

Dr. Jenaini, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi
2. Peringgal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223



UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

*Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi
Program Doktor : Ilmu Pertanian*

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : **832** /PPS-UMA/WDI/01/VIII/2020
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

Agustus 2020

Kepada Yth. :

SMA Negeri 1 Labuhan Deli

Jalan Serbaguna Ujung Pasar IV Helvetia, Labuhan Deli, Deli Serdang

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Endah Pritia
NPM : 181804007
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **“Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli”**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,
Wakil Bidang Akademik

Dr. Isnaini, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi
2. Peringgal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 LABUHAN DELI
 Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang
 Jalan Serbaguna Ujung Pasar IV Desa Helvetia Kode Pos 20373
 Website : www.smansalabdel.sch.id E-mail : Smansalabdeli@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No : 420.3/369/SMAN1 LD/2020

Berdasarkan Surat Universitas Medan Area Program Pascasarjana Nomor : 832/PPS-UMA/WDI/01/VII/2020 Bulan Agustus 2020 Perihal : Izin Penelitian, Kepala SMA Negeri 1 Labuhan Deli menerangkan bahwa:

Nama : ENDAH PRITIA
 NPM : 181804007
 Program Studi : Magister Psikologi
 Konsentrasi : Pendidikan
 Judul Penelitian : **"Hubungan Self Efficacy dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli"**

Benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Labuhan Deli pada Tanggal 24 Agustus s/d 14 September 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai dengan keperluannya.

Labuhan Deli, 03 Oktober 2020
 Kepala SMA Negeri 1 Labuhan Deli,

Drs. H. HASBI, M.M
NIP. 19611113 199403 1 003